

**ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT DESA *PANCA DESA*
KABUPATEN BANYUASIN DALAM MENGHADAPI
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh

Riski Kurniasih

Nomor Induk Mahasiswa (06051381722060)

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**ANALISIS PERILAU MASYARAKAT DESA *PANCA DESA*
KABUPATEN BANYUASIN DALAM MENGHADAPI
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh:

Riski Kurniasih

Nomor Induk Mahasiswa (06051381722060)

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 19691115994012001

Pembimbing 2,



Sulkipani, SPd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui,

Koordinasi Program Studi PPKn



Sulkipani, SPd., MPd

NIP. 198707042015041002

**ANALISIS PERILAU MASYARAKAT DESA PANCA DESA
KABUPATEN BANYUASIN DALAM MENGHADAPI
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh:

Riski Kurniasih

Nomor Induk Mahasiswa (06051381722060)

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada :

Hari/Tanggal : Jumat/25 Februari 2022

Pembimbing 1,



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 19691115994012001

Pembimbing 2,



Sulkipani, SPd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui,

Koordinasi Program Studi PPKn



Sulkipani, SPd., MPd

NIP. 198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Kurniasih
NIM : 06051381722060
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa dalam Menghadapi Pandemi COVID-19” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Palembang, Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Riski Kurniasih

NIM. 06051381722060

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Bapak Sulkipani, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan dan dukungan yang baik, serta memberikan nasihat pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H, Bapak Drs. Emil El Faisal., M.Si, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., MPd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasihat yang telah diberikan, semoga penulis dapat mengamalkannya.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Oktober 2021

Penulis

Riski Kurniasih

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR DIAGRAMxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Secara Teoritis.....	4
1.4.2 Secara Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Masyarakat	5
1.4.2.2 Bagi Pemerintah	5
1.4.2.2 Bagi Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Perilaku	6
2.1.1 Pengertian Perilaku	6
2.1.2 Domain Perilaku.....	7
2.1.3 Bentuk-Bentuk Perubahan Perilaku	8
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manusia	9

2.1.5 Pendidikan Multikultural	10
2.2 Pandemi COVID-19.....	11
2.2.1 Pengertian Pandemi COVID-19.....	11
2.2.2 Kebijakan Penanganan dan Pengendalian COVID-19.....	11
2.2.3 Kebijakan Hukum Tentang COVID-19	12
2.2.4 Menghadapi Pandemi COVID-19.....	13
2.3 Kerangka Berpikir	14
2.4 Alur Penelitian	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Metodologi Penelitian	17
3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian	17
3.2.1 Definisi Variabel Penelitian	17
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3.1 Populasi Penelitian	19
3.3.2 Sampel Penelitian.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4.1 Teknik Dokumentasi	21
3.4.2 Teknik Kuesioner atau angket.....	21
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen	22
3.5.1 Uji Validitas	22
3.5.2 Uji Reliabilitas	23
3.6 Teknik Pengolahan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.7.1 Analisis Kuesioner	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Deskripsi Pelaksanaa Penelitian.....	26
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	27
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	27
4.2.1.1 Profil Desa Panca Desa	27
4.2.1.2 Data Struktur Kepengurusan Perangkat Desa Panca Desa	28
4.2.1.3 Data Jumlah Masyarakat Desa Panca Desa	29
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	29
4.2.2.1 Uji Validitas	29
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	32
4.2.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket.....	32
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	60
4.3.1 Analisis Data Hasil Hasil Dokumentasi.....	60
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket.....	60
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran.....	69
5.2.1 Bagi Masyarakat.....	69
5.2.2 Bagi Pemerintah	69
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Descriptor Penelitian	18
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	19
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	20
Tabel 3.4 Daftar Skor Jawaban Responden	24
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	27
Tabel 4.2 Profil Desa Panca Desa	28
Tabel 4.3 Jajaran Kepengurusan Perangkat Desa Panca Desa.....	28
Tabel 4.4 Data Jumlah Masyarakat Desa Panca Desa	29
Tabel 4.5 Data Sampel Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin.....	29
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Angket.....	30
Tabel 4.7 Interpretasi Validitas Angket Variabel	31
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel	32
Tabel 4.9 Daftar Skor Pilihan Jawaban Kuesioner/Angket	33
Tabel 4.10 Kriteria Perilaku Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase	34
Tabel 4.11 COVID Merupakan Penyakit yang disebabkan Oleh Virus Corona... 35	
Tabel 4.12 Virus Corona Menular Dengan Cepat dan Telah Menyebar ke Hampir Semua Negara, Termasuk Indonesia.....	36
Tabel 4.13 Pencegahan Virus Corona Dapat dilakukan dengan Mempraktekkan Protokol Kesehatan	37
Tabel 4.14 Selain di TV, di Media Sosial Juga Dapat Memberikan Informasi Mengenai COVID-19.....	38
Tabel 4.15 Selain Mencuci Tangan dengan Sabun, <i>Hand Sanitizer</i> /disinfektan Dapat Membantu Mencegah Penyebaran COVID-19.....	39
Tabel 4.16 COVID-19 atau Virus Corona Tidak Mengganggu Aktivitas Masyarakat	40
Tabel 4.17 Masyarakat Mengetahui Tentang Virus Corona yang Cepat	

Menyebarkan.....	41
Tabel 4.18 Masyarakat Mendukung Upaya Pemerintah dalam Menangani COVID-19.....	42
Tabel 4.19 Masyarakat Menaati Protokol Kesehatan Saat Beraktivitas di luar Rumah	43
Tabel 4.20 Masyarakat Merasa Kasian Kepada Orang yang Terpapar Virus Corona.....	44
Tabel 4.21 Masyarakat berhati-hati Menjaga Diri agar Tidak Tertular Virus Corona.....	45
Tabel 4.22 Masyarakat Semaksimal Mungkin untuk Berperilaku Baik agar Terhindar dari Virus Corona	46
Tabel 4.23 Masyarakat Tidak Menyukai Munculnya COVID-19	47
Tabel 4.24 Masyarakat Merasa Takut Terpapar dari Virus Corona.....	48
Tabel 4.25 Masyarakat Turut Prihatin Jika Melihat Orang yang Terdampak COVID-19.....	49
Tabel 4.26 Masyarakat Selalu Mencuci Tangan Selama 20 Detik dengan Sabun.....	50
Tabel 4.27 Masyarakat Selalu Menghindari Kumpul dengan Orang Lain.....	51
Tabel 4.28 Masyarakat Selalu Menggunakan <i>Hand Sanitizer</i> /disinfektan	52
Tabel 4.29 Masyarakat Selalu Menjaga Jarak (Minimal 1 m) dari Orang Lain Ketika di Luar Rumah.....	53
Tabel 4.30 Masyarakat Selalu Memakai Masker Ketika di Luar Rumah	54
Tabel 4.31 Masyarakat Tidak Mendapatkan Informasi yang Berlebihan mengenai Pandemi COVID-19.....	55

Tabel 4.32 Masyarakat Memilah Informasi yang diperoleh mengenai Pandemi COVID-19.....	56
Tabel 4.33 Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19 Masyarakat Tidak Merasa Cemas	57
Tabel 4.34 Masyarakat Melakukan Hal yang Positif untuk Menghindari Perasaan Tidak Nyaman setelah Mendapatkan Informasi COVID-19	58
Tabel 4.35 Masyarakat Tidak Merasakan Stress atau Perasaan Tidak Nyaman Setelah Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19	59
Tabel 4.36 Indikator Domain Perilaku.....	61
Tabel 4.37 Kriteria Perilaku Berdasarkan Interval Persentase.....	63
Tabel 4.38 Indikator Menghadapi Dampak COVID-19	63
Tabel 4.39 Kriteria Menghadapi Dampak COVID-19 Berdasarkan Interval Persentase	64
Tabel 4.40 Rekapitulasi Skor Rata-rata Indikator.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	15
Bagan 2.2 Alur Penelitian	16

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 COVID Merupakan Penyakit yang disebabkan oleh virus corona 35

Diagram 4.2 Virus Corona Menular dengan cepat dan Telah Menyebar ke Hampir
Semua Negara, Termasuk Indonesia 36

Diagram 4.3 Pencegahan Virus Corona Dapat dilakukan dengan Mempraktekkan
Protokol Kesehatan 37

Diagram 4.4 Selain di TV, di Media Sosial Juga Dapat Memberikan Informasi
mengenai COVID-19 38

Diagram 4.5 Selain Mencuci Tangan dengan Sabun, *Hand Sanitizer*/disinfektan Dapat
Membantu Mencegah Penyebaran COVID-19 39

Diagram 4.6 COVID-19 atau Virus Corona Tidak Mengganggu Aktivitas
Masyarakat 40

Diagram 4.7 Masyarakat Mengetahui Tentang Virus Corona yang Cepat
Menyebar 41

Diagram 4.8 Masyarakat Mendukung Upaya Pemerintah dalam menangani
COVID-19 42

Diagram 4.9 Masyarakat Menaati Protokol Kesehatan Saat Beraktivitas di Luar
Rumah 43

Diagram 4.10 Masyarakat Merasa Kasian Kepada Orang yang terpapar Virus
Corona 44

Diagram 4.11 Masyarakat Berhati-hati Menjaga Diri agar Tidak Tertular
Virus Corona 45

Diagram 4.12 Masyarakat Semaksimal Mungkin untuk Berperilaku Baik agar

Terhindar dari Virus Corona.....	46
Diagram 4.13 Masyarakat Tidak Menyukai Munculnya COVID-19.....	47
Diagram 4.14 Masyarakat Merasa Takut Terpapar dari Virus Corona	48
Diagram 4.15 Masyarakat Turut Prihatin Jika Melihat Orang yang Terdampak COVID-19	49
Diagram 4.16 Masyarakat Selalu Mencuci Tangan Selama 20 Detik dengan Sabun.....	50
Diagram 4.17 Masyarakat Selalu Menghindari Kumpul dengan Orang Lain	51
Diagram 4.18 Masyarakat Selalu Menggunakan Hand Sanitizer/disenfektan	52
Diagram 4.19 Masyarakat Selalu Jarak (Minimal 1 m) dari Orang Lain Ketika di Luar Rumah.....	53
Diagram 4.20 Masyarakat Selalu Memakai Masker Ketika di Luar Rumah.....	54
Diagram 4.21 Masyarakat Tidak Mendapatkan Informasi yang Berlebihan mengenai Pandemi COVID-19	55
Diagram 4.22 Masyarakat Memilah Informasi yang diperoleh mengenai Pandemi COVID-19	56
Diagram 4.23 Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19 Masyarakat Tidak Merasa cemas.....	57
Diagram 4.24 Masyarakat Melakukan Hal yang Positif untuk Menghindari Perasaan Tidak Nyaman Setelah Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19	58
Diagram 4.25 Masyarakat Tidak Merasakan Stress atau Perasaan Tidak Nyaman Setelah Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Usul Judul Pembimbing Akademik

Lampiran 2: Usul Judul Pembimbing 1

Lampiran 3: Usul Judul Pembimbing 2

Lampiran 4: Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi PPKn

Lampiran 5: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 6: Izin Penelitian

Lampiran 7: Surat Keterangan Balasan Penelitian

Lampiran 8: Kisi-Kisi Instrumen Angket

Lampiran 9: Instrumen Angket

Lampiran 10: Foto-Foto saat Melaksanakan Penelitian

Analisis Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam
Menghadapi Pandemi COVID-19

Oleh

Riski Kurniasih

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* tipe *sampling* kuota. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1234 orang dengan sampel diambil menggunakan *sampling* kuota sehingga jumlah sampel adalah 200 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan angket untuk analisis menggunakan data angket yang diolah menggunakan rumus *frekuensi relative*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan perilaku masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19 yaitu positif. Hal ini terbukti dalam tanggapan responden yang menunjukkan perilaku kriteria positif baik dari segi *knowledge* atau pengetahuan, *attitude* atau sikap, *practice* atau tindakan, masyarakat mempraktekkan protokol kesehatan, memilah informasi yang diperoleh mengenai pandemi, melakukan hal yang positif untuk menghindari perasaan tidak nyaman setelah mendapatkan informasi COVID-19 serta tidak merasakan stres setelah mendapatkan informasi mengenai pandemi COVID-19.

Kata kunci: Perilaku, Masyarakat, Menghadapi Pandemi COVID-19, Panca Desa

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 19691115994012001

Pembimbing 2,



Sulkipani, SPd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui,

Koordinasi Program Studi PPKn



Sulkipani, SPd.,

NIP. 198707042015041002

Analysis of the Behavior of the People of Panca Desa Banyuasin Regency in the
Face of the COVID-19 Pandemic

By

Riski Kurniasih

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This study aims to determine the behavior of the Panca Desa community in Banyuasin Regency in dealing with the COVID-19 pandemic, this study uses a quantitative approach with a descriptive method, sampling using a non-probability sampling technique with quota sampling type. The population in this study amounted to 1234 people with samples taken using quota sampling so that the number of samples was 200 people. Data were collected using documentation and questionnaire techniques for analysis using questionnaire data which was processed using the relative frequency formula. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the behavior of the Panca Desa community in Banyuasin Regency in facing the COVID-19 pandemic is positive. This is evident in the responses of respondents who show positive criteria behavior both in terms of knowledge, attitude, practice, people practice health protocols, sort out information obtained about the pandemic, do positive things to avoid feeling uncomfortable after receiving information about COVID-19 and not feeling stressed after receiving information about the COVID-19 pandemic.

Keywords: Behavior, Community, Facing the COVID-19 Pandemic, Panca Desa

Advisor 1



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 19691115994012001

Advisor 2



Sulkipani, SPd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

**Approve of Coordinator of Pancasila and Civic
Education Study Program**



Sulkipani, SPd., MPd

NIP. 198707042015041002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 manusia di dunia termasuk masyarakat Indonesia digemparkan dengan penyakit yang namanya virus corona (COVID-19) telah menularkan banyak sekali orang dan menewaskan nyawa orang lantaran virus corona (COVID-19). Virus ini tidak bisa dianggap enteng sehingga pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan Lock Down atau di Indonesia disebut karantina untuk melawan virus mematikan ini. Virus corona atau COVID-19 adalah penyakit infeksi cepat menular yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Dalam hal ini pemerintah menetapkan kebijakan dengan menjalankan Undang-Undang No. 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan pasal 49 (1) menjelaskan bahwa

“Dalam rangka melakukan tindakan mitigasi faktor risiko di wilayah pada situasi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dilakukan Karantina Rumah, Karantina Wilayah, Karantina Rumah Sakit, atau Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh Pejabat Karantina Kesehatan.”

Dengan demikian maka untuk mencegah penyebaran virus corona yaitu melakukan karantina yang dimulai dari karantina rumah, karantina wilayah, karantina rumah sakit dan pembatasan sosial berskala besar oleh pejabat karantina kesehatan, hal ini perlu mempertimbangkan besarnya ancaman wabah, epidemiologis, sumber daya, keefektifitas, ekonomi, keamanan, sosial dan budaya. Dengan mengikuti kebijakan dari pemerintah yakni melakukan karantina kesehatan untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona (COVID-19) maka masyarakat harus mengikuti aturan seperti harus melakukan pembatasan diluar rumah, beribadah dirumah, belajar dirumah, belajar dirumah dan bekerja dirumah. Sebagai warga negara yang baik sudah semestinya untuk mentaati peraturan yang sudah dibuat pemerintah dan bahwasannya negara Indonesia merupakan negara hukum yang guna mewujudkan ketertiban, kesejahteraan, kedamaian, dan keadilan.

Fahmi Irham (2013:34) mengemukakan bahwa perilaku individual adalah suatu reaksi yang dimiliki oleh seorang terhadap segala sesuatu yang dilihatnya, dirasanya dan dipahaminya untuk dalam perbuatan dan sikap. Dalam konteks ilmu perilaku dijelaskan bahwa setiap orang memiliki pandangan yang berbeda dalam menilai dan memahami setiap keadaan apalagi jika itu dituangkan dengan latar belakang (*background*) yang pernah dijalaninya.

Perilaku adalah respon manusia terhadap suatu tindakan yang dapat dilihat dan mempunyai nilai yang spesifik dengan memiliki tujuan. Domain Perilaku Menurut Benyamin Bloom (1908) dalam Notoatmodjo (2012) menjelaskan bahwa perilaku dibagi ke dalam 3 bagian, pertama pengetahuan/*knowlegde*. Pengetahuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh manusia baik dari pengalaman yang ia dapatkan, yang didengar atau yang dilihatnya yang merupakan sebagai bentuk bekal untuk hidupnya. Pengetahuan sangat penting bagi manusia untuk menjalani hidup di dunia. Kedua sikap/*attitude*) adalah reaksi manusia dalam menanggapi hal yang dirasakannya, diamatinya, dan didengarnya. Ketiga adalah tindakan/*practice* adalah suatu tindakan yang manusia praktekkan dari pengaruh hasil pengetahuannya maupun sikapnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan hal yang dilakukan seseorang dalam mengekspresikan keadaanya yang dirasakan. Perilaku juga menjadi sebuah icon bagi setiap orang yang menunjukkan sebuah ekspresi yang sedang dialaminya untuk menjadi sebuah pusat perhatian bagi makhluk sosial lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti lakukan pada tanggal 28 Oktober 2020 dengan memberikan kusioner terhadap 78 orang masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin. Di peroleh hasil bahwa perilaku masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 rata-rata memiliki perilaku yang baik untuk pencegahan penularan pandemi COVID-19 sehingga masyarakat di Desa Panca Desa tidak ada yang terkena pandemi tersebut.

Deskripsi hasil studi pendahuluan diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Hasil Studi Pendahuluan

No	Keterangan Hasil Studi Pendahuluan	Jumlah Responden
1	Bekerja di pelabuhan/bandara/instansi pelayanan kesehatan	3 orang
2	Sering bepergian ke luar daerah/kota endemik COVID-19	35 orang
3	Sering bepergian ke luar daerah/kota endemik COVID-19	1 orang
4	Sering minum air hangat dan cuci tangan dengan sabun	69 orang
5	Sering makan diluar rumah (warung/ restarant)	17 orang
6	Selalu menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika: belanja, bekerja, sholat di masjid/ beribadah	58 orang
7	Sering berjabat tangan dengan orang lain	20 orang
8	Selalu memakai masker saat berkumpul dengan orang lain	70 orang
9	Sering menggunakan transportasi umum: online, angkot, bus, taksi, kereta api dan sebagainya	16 orang
10	Selalu membersihkan tangan dengan handsanitizer/ tissue sebelum pegang kemudi mobil/motor	54 orang
11	Sering menyentuh benda / uang yang juga disentuh orang lain	64 orang
12	Selalu pergi keluar rumah dan ke tempat keramaian (lebih dari 10 orang), seperti pasar, warung kopi, pesta nikah kenduri, masjid/tempat ibadah, tempat wisata,, dan lain lain	53 orang

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dengan judul Analisis Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa dalam Menghadapi Pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

1.4 Manfaat

Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan gambaran untuk masyarakat dalam menghadapi pandemi virus corona dilihat dari hasil penelitian mengenai analisis perilaku masyarakat dalam menghadapi pandemi virus corona yang berada di lingkungan desa Panca Desa tersebut

1.4.2.2 Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pemerintah dalam mengeluarkan setiap kebijakan dan tindakan dalam lingkup kehidupan masyarakat terutama mengenai masalah yang lumayan besar dampaknya yang bisa mengancam bagi kehidupan masyarakat.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti, menjadikan suatu pelajaran dalam menghadapi pandemi COVID-19 serta sebagai tugas akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku

2.1.1 Pengertian Perilaku

Perilaku menunjukkan ciri bagi seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang dikerjakan dan bisa di nilai sesama manusia baik buruknya perilaku seseorang. Untuk melakukan sebuah perilaku biasanya seseorang di pengaruhi berbagai faktor yakni faktor individual dan lingkungannya. Menurut Umam Khaerul (2010: 41) menjelaskan perilaku didefinisikan sebagai suatu sikap atau tindakan serta segala sesuatu yang dilakukan manusia, seperti kegiatan yang dilakukan manusia di dalam kehidupannya sehari-hari, baik bekerja dengan giat atau bekerja dengan malas, berikutnya di dalam hubungannya dengan komunikasi, seperti berbicara dengan orang lain, bertukar pendapat, baik menerima pendapat atau menolaknya. Berkaitan dengan masalah prinsip-prinsip dasar dan alasan manusia berperilaku, David A.N., Richard Hackman, dan Edward E.L (dalam Umam Khaerul 2010: 41-42) menjelaskan prinsip-prinsip dasar manusia berperilaku. Perbedaannya sebagai berikut:

- a. Setiap manusia berbeda perilakunya karena kemampuannya tidak sama;
- b. Manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda;
- c. Orang berpikir tentang masa depan dan membuat pilihan tentang bagaimana bertindak
- d. Seseorang memhami lingkungannya dalam hubungan dengan pengalaman masa lalu dan kebutuhannya;
- e. Seseorang itu mempunyai reaksi-reaksi senang atau tidak senang (*affective*)
- f. Banyak faktor yang menentukan sikap dan perilaku seseorang.

Perilaku diartikan sebagai bentuk reaksi manusia terhadap lingkungannya. Perilaku bisa terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan oleh seseorang untuk menimbulkan sebuah reaksi. Menurut Azwar (2001: 11-12) menjelaskan bahwa perilaku manusia dapat terjadi jika memiliki sikap yang bisa diungkapkan dengan tindakan. Kemudian perilaku manusia dapat terjadi karena dipengaruhi oleh norma subjektif yakni percaya diri bahwa apa yang dilakukan bisa membuat orang lain menyukai atas apa yang telah dilakukan. Berperilaku yang baik sangatlah penting,

dan sebelum manusia berperilaku ada pengaruh untuk berperilaku yakni dari sikap serta dari norma subjektif untuk memberikan sebuah alasan dalam berperilaku. Wilayah diseluruh bumi yang kita tinggali merupakan bentuk ruang yang bergerak dengan memperlihatkan perilaku manusia yang mana disebut dengan perilaku ruang/*space behavior*, kemudian manusia menunjukkan perilakunya disebut sebagai *spatial behavior*. Perilaku manusia di bumi bisa dilihat pada kehidupannya sehari-hari dan karena itulah *space behavior* dan *spatial behavior* terikat, hal ini bisa dilihat pada manusia yang berperilaku di bumi tempat ditinggal serta kehidupan manusia misalnya manusia memanfaatkan yang ada di bumi serta manusia merusak yang ada di bumi.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan atau sikap yang dilakukan setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk mengekspresikan dirinya.

2.1.2 Domain Perilaku

Perilaku manusia dilihat dari sudut pandang biologis adalah suatu aktivitas manusia yang dapat diamati baik secara langsung maupun tidak langsung bahwasannya perilaku manusia sangat kompleks dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Menurut pendapat Benyamin Bloom (dalam Adventus, dkk 2019: 48-59) Perilaku terbagi dalam tiga domain yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*) berupa:
 - a. Pertama yaitu pengetahuan faktual (*factual knowledge*), pengetahuan yang terdiri dari macam-macam pengetahuan yang sifatnya mendasar, terpisah-pisah atau unsur dasar yang ada dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Pengetahuan faktual pada umumnya merupakan abstraksi tingkat rendah.
 - b. Kedua yaitu pengetahuan konseptual, pengetahuan yang menunjukkan keterlibatan macam-macam pengetahuan mulai dari pengetahuan dasar hingga pengetahuan yang tinggi.
 - c. Ketiga yaitu pengetahuan prosedural, pengetahuan melakukan sesuatu dengan secara benar baik itu mengerjakan sesuatu hal yang sering dilakukan maupun yang belum dilakukan.

- d. Keempat yaitu pengetahuan metakognitif, pengetahuan ini terdiri dari pengetahuan seluruh kegiatan manusia yang dilakukannya. Manusia terus berkembang dan menjadikan dirinya mengetahui berbagai hal dari kegiatannya dan ini menunjukkan bahwa manusia dapat semakin baik.
2. Sikap (*attitude*) berupa:
 - a. Komponen pokok sikap, menurut pendapat Allport komponen pokok sikap terdiri dari, 1) kepercayaan, ide dan konsep 2) kehidupan emosional terhadap suatu objek 3) kecenderungan untuk bertindak (*trend to behave*).
 - b. Tingkatan sikap yaitu dapat dibedakan menjadi empat bagian yaitu: 1) menerima (*receiving*), 2) merespon (*responding*), 3) menghargai (*valuing*), 4) bertanggung jawab (*responsible*).
 3. Praktek atau tindakan (*practice*), berupa:
 - a. Pertama yaitu respon terpimpin (*guided respons*), respon terpimpin jika manusia melakukan sesuatu dengan benar dan bisa melihat contoh.
 - b. Kedua yaitu mekanisme (*mechanism*), jika manusia bisa berperilaku tindakan dengan baik dan benar secara sering dan menjadi sebuah kebiasaan.
 - c. Ketiga yaitu adopsi (*adoption*), jika manusia telah berperilaku dengan baik dan benar serta sudah lama melakukannya untuk berperilaku baik tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya domain perilaku adalah suatu perilaku yang sangat kompleks yang terdiri dari tiga domain yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan. Domain perilaku yang memiliki tingkatan dalam pengekspresian manusia sebagai makhluk sosial.

2.1.3 Bentuk-Bentuk Perubahan Perilaku

Perilaku disebut juga tanggapan seseorang terhadap suatu rangsangan, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar seseorang. Menurut Notoatmodjo (2011: 134) menjelaskan bentuk-bentuk perubahan perilaku dilihat dari bentuk-bentuk perubahan perilaku yang dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Bentuk pasif atau disebut dengan perilaku tertutup (*covert behavior*), ialah reaksi manusia terhadap stimulus dalam bentuk tertutup. Reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada manusia yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat di amati secara jelas oleh orang lain.
- b. Perilaku terbuka yang di sebut dengan *overt behavior*, ialah reaksi terhadap stimulus tersebut sangat jelas dalam bentuk tindakan atau praktik yang dilakukan oleh manusia sehingga dengan mudah dilihat oleh orang lain.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia

Perilaku manusia selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang timbul dari dalam diri (personal) maupun faktor-faktor yang berpengaruh dari luar diri individu (situasional). Menurut Sunaryo (2004) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia dapat dilihat sebagai berikut:

1. Faktor keturunan yang mana berasal dari diri manusia itu sendiri, antara lain:
 - a. Pertama yaitu ras, di dunia memiliki sifat yang berbeda-beda sehingga perilaku seseorang dapat berbeda dilihat dari ras yang di milikinya.
 - b. Kedua yaitu kelamin, perilaku pria dan wanita pasti berbeda bisa dilihat cara berpakaian pria dan wanita tersebut, serta wanita cenderung ke feminim sedangkan pria
 - c. Ketiga yaitu fisik, jika dilihat perilaku seseorang itu berbeda-beda karena bentuk fisiknya, seperti halnya perilaku orang tinggi itu berbeda dari orang yang pendek.
 - d. Keempat yaitu kepribadian, setiap manusia mempunyai perilaku yang berbeda karena berbedanya kepribadian yang dimilikinya.
 - e. Kelima dapat memiliki kesempatan penfembangan bakatnya yang menjadikan perilaku setiap manusia berbeda-beda.
 - f. Keenam yaitu intelegensi, perilaku manusia bisa berbeda-beda dilihat dari kemampuannya dalam mengambil keputusan.
2. Faktor dari luar individu atau faktor eksogen
 - a. Pertama yaitu lingkungan, kehidupan yang dijalani manusia tidak lepas dari lingkungan di sekitarnya yang dapat membentuk perilakunya.
 - b. Kedua yaitu pendidikan, pendidikan yang baik yang didapatkan oleh seseorang bisa membuatnya untuk berperilaku yang baik dan sebaliknya pendidikan yang didapatkan seseorang buruk bisa menimbulkan perilaku yang buruk pula.
 - c. Ketiga yaitu agama, adalah keyakinan seseorang dalam menjalankan hidup untuk berpegangan teguh dari agama yang dianutnya dan setiap agama yang dianut manusia itu bisa membuatnya berbeda dalam berperilaku.
 - d. Keempat yaitu ekonomi, kehidupan manusia yang mempunyai harta atau ekonomi yang baik berbeda dengan kehidupan manusia yang memiliki ekonomi yang rendah seperti halnya dalam berbelanja,

orang yang ekonominya baik berbelanja di mall sedangkan seorang yang memiliki ekonomi rendah itu berbelanja di pasar.

- e. Kelima yaitu kebudayaan, keanekaragaman budaya yang dimiliki khususnya bangsa Indonesia sangat beragam sekali, mulai dari suku, agama, bahasa dan lainnya itu sebagainya.

3. Faktor lainnya

- a. Pertama yaitu saraf, saraf sangat penting dalam mengendalikan perilaku manusia dalam mengatur keinginannya.
- b. Kedua yaitu persepsi, yaitu pendapat manusia yang menurutnya harus dilakukan merupakan proses diterimanya rangsangan melalui panca indera yang didahului oleh perhatian (*attention*) sehingga individu mengetahui yang ada di dalam maupun di luar dirinya.
- c. Ketiga emosi, adalah manifestasi perasaan atau efek karena disertai banyak komponen fisiologik, biasanya berlangsung tidak lama.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya faktor-faktor di atas dapat mempengaruhi perilaku manusia baik perilaku baik maupun perilaku yang buruk, diantaranya ada faktor dari diri individu sendiri (*endogen*), faktor dari luar diri individu (*eksogen*) serta faktor lain-lainnya.

2.1.5 Pendidikan Multikultural

Perbedaan masyarakat baik dari segi bahasa, agama, budaya, gender dan lain-lain menjadikan masyarakat berbeda akan perilakunya. Jadi pendidikan multikultural ini sangat penting untuk dipelajari oleh masyarakat untuk mengurangi tindakan-tindakan diskriminasi akan adanya perilaku yang buruk. Menurut James A. Bank dalam (Rosmalina, 2019) pendidikan multikultural dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: konsep, gerakan, dan proses. Aspek dalam pendidikan multikultural yaitu suatu ide yang melihat seseorang tanpa memperhatikan jenis kelamin serta budaya mereka dan lain sebagainya yang mana semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam bertindak dengan mendapatkan keadilan tanpa penindasan. Kemudian dari segi gerakan bahwa pendidikan multikultural diartikan sebagai perubahan tempat pendidikan namun tidak hanya tempat pendidikan, strategi, lingkungan sekolah serta manajemen pembelajaran yang untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk belajar. Kemudian yang terakhir yaitu proses, bahwa pendidikan multikultural bisa dilihat sebagai proses untuk mencapai tujuan agar kesetaraan pendidikan dicapai untuk seluruh siswa.

2.2 Pandemi COVID-19

2.2.1 Pengertian Pandemi COVID-19

Di dunia ini tidak ada sesuatu yang kekal abadi seperti halnya yang sekarang dirasakan oleh masyarakat Indonesia maupun dunia adanya pandemi covid-19 menyebabkan kematian dan faktor lainnya dalam menghambat kehidupan manusia berlangsung. Pengertian pandemi COVID-19 menurut Kemkes (2020) Covid merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuha, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir diseluruh dunia. Gejala utama penyakit COVID-19 yaitu batuk, demam dan sesak napas. Kemudian menurut Wijayanti Mufliha, dkk., (2020) menjelaskan pengertian virus corona adalah penyakit virus mematikan yang sudah disebutkan sebagai bencana besar. Berbagai cara telah dilakukan oleh negara-negara untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona ini. Cepatnya penyebaran virus corona yang sangat cepat sudah bisa dikatakan sebagai bencana dalam skala global. Menurut data yang telah diperoleh dari Worldometer, hingga 22 April virus corona ini sudah menularkan sebanyak 2.556.745 orang yang tersebar di 210 negara dan wilayah. Dari sebanyak yang terdampak virus corona ternyata sudah menewaskan sebanyak 177.619 orang dan yang kembali pulih terdapat 690.393 orang. Selanjutnya menurut pendapat Han Y virus corona ialah wabah infeksi yang ditimbulkan dari coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 kemudian dikatakan sebagai Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Virus corona ini memiliki bentuk sangat kecil (120-160 nm) utama virus corona ini untuk menginfeksi hewan diantaranya terdiri dari kelawar dan unta.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya COVID-19 merupakan wabah yang sangat mematikan bagi manusia dan merupakan jenis virus yang penyebarannya sangat cepat sehingga membuat manusia resah akan dampaknya.

2.2.2 Kebijakan Penanganan dan Pengendalian COVID-19

Semakin hari virus corona atau COVID-19 ini makin meresahkan bagi umat dunia khususnya di negara kita Inonesia karena itu tindakan penanganan dan

pencegahan COVID-19 sangat penting yang mana virus corona cepat menyebar yang dapat menjangkiti manusia. Menurut pendapat Safrizal, dkk (2020: 31) menjelaskan bahwasannya pencegahan dan penanganan virus corona sangat diperhatikan dalam urutan pertama pada semua peraturan yang dibuat oleh pemerintahan. Institusi kesehatan di setiap tingkatan /level harus mengikuti arahan pemerintah pusat/daerah setempat dan memperketat untuk menindaki dan mencegah pandemi yang virus corona serta membentuk kelompok ahli pencegahan dan pengendalian COVID-19 yang melibatkan para ahli dan pemangku kepentingan terkait. Dengan mempertimbangkan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di dunia yang cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu telah menewaskan masyarakat kemudian mengakibatkan kesulitan bagi sebagian orang yang terdampak akibat adanya virus corona, seperti kesulitan dalam perekonomian lantaran virus tersebut. Untuk itu, Indonesia harus mempercepat penanganan virus corona dengan langkah-langkah cepat, tepat, fokus, terpadu, dan sinergis antar kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Presiden Joko Widodo menetapkan Keputusan Presiden (Keppres) No 7 Tahun 2020 yaitu tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

2.2.3 Kebijakan Hukum Tentang COVID-19

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 Tentang Penetapan Infeksi Novel CoronaVirus (Infeksi 2019-nCoV) Sebagai Penyakit yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya.

1. Menetapkan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai penyakit yang menimbulkan wabah
2. Terhadap penyakit sebagaimana dimaksud Diktum Kesatu, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melakukan upaya penanggulangan yang meliputi:
 - a. Komunikasi risiko dan peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat secara berkala termasuk kepada masyarakat yang akan bepergian ke wilayah terjangkit,

- dengan materi terutama mengenai pencegahan penyebaran penyakit melalui praktek perilaku hidup bersih dan sehat dan antisipasi penularan;
- b. Melakukan kesiapsiagaan, deteksi, serta respon di pintu masuk negara dan di wilayah;
 - c. Penyiapan fasilitas pelayanan kesehatan perawatan dan rujukan serta fasilitas penunjang seperti laboratorium dan bahan logistik kesehatan yang diperlukan beserta jejaringnya secara terpadu dan berkelanjutan; dan
3. Mengkoordinasikan dengan lintas sektor untuk eektivitas dan efisiensi upaya penanggulangan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV).
 4. Seluruh unit pertama di lingkungan Kementerian Kesehatan melakukan komunikasi intensif dengan para pihak yang berkepentingan, baik di pusat maupun daerah, sesuai dengan tugas dan fungsinya guna mencegah penyebaran Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) di wilayah Indonesia.
 5. Segala bentuk pembiayaan dalam rangka upaya penanggulangan sebagaimana di maksud Diktum Kedua dibebankan pada anggaran Kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah, dan/ atau dana lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 6. Pembiayaan sebagaimana di maksud Diktum Keempat termasuk untuk biaya perawatan bagi kasus suspek yang dilaporkan sebelum Keputusan Menteri ini mulai berlaku dengan mengacu pada pembiayaan pasien penyakit infeksi emerging tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 7. Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

2.2.4 Menghadapi Pandemi

Virus corona menjadikan masyarakat cemas yang mana membawa perubahan hidup masyarakat yang berbeda dari sebelumnya. Berdasarkan teori Dalam (Syahrul Fahrudin, 2020) menjelaskan bahwa *Client Centered* ialah sebuah teori yang dapat menjadi hal yang sangat penting bagi seseorang dalam mengurangi kepanikan yang dialaminya di masa pandemi sebab *Client Centered* adalah salah

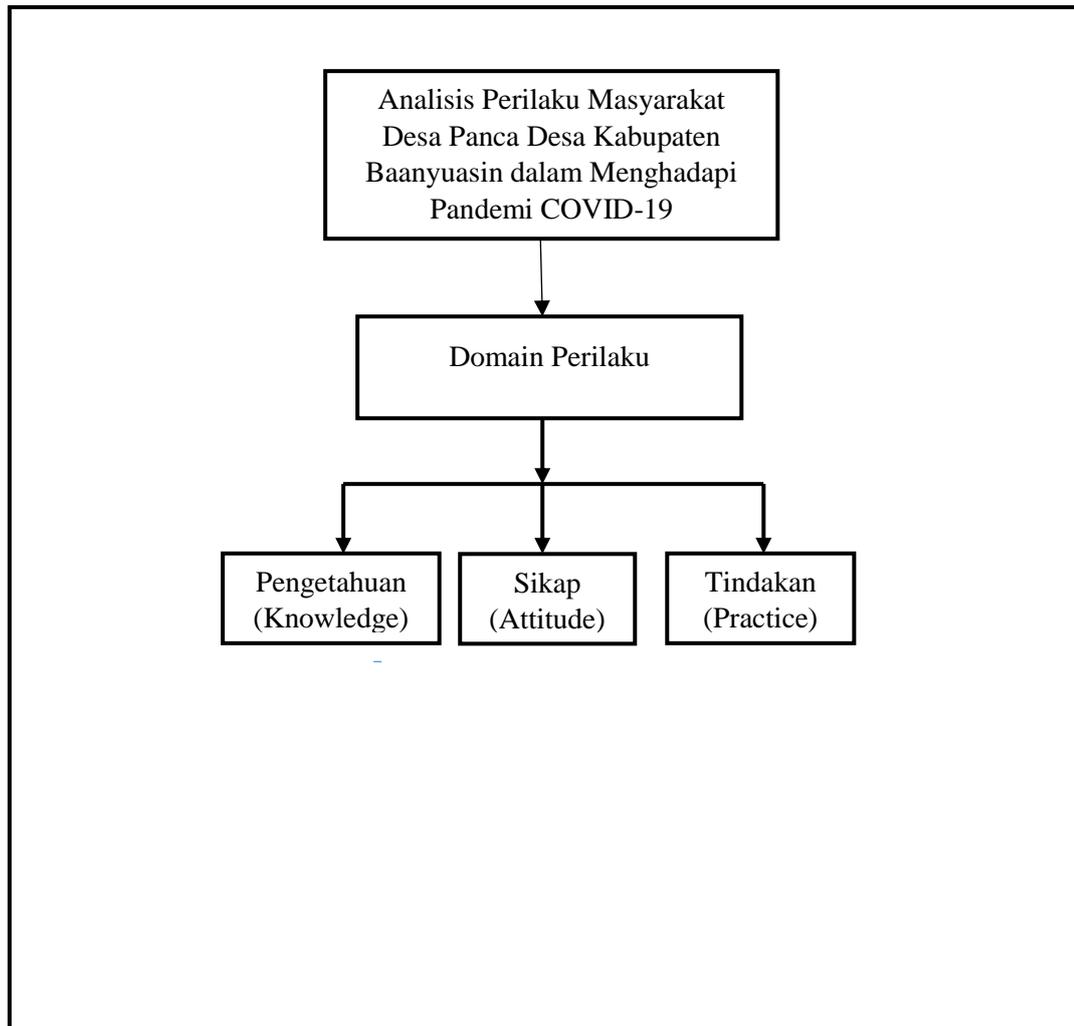
satu teori konseling yang didalamnya berfokus pada klien untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dan dalam teori *Client Centered* beranggapan bahwasannya manusia memiliki kemampuan dalam mengerti apa yang terjadi dalam kehidupannya yang terkait dengan tekanan dan kecemasan yang ia rasakan. Seperti halnya dengan adanya pandemi COVID-19 yang pasti ada saja yang tertekan dalam menghadapinya maka teori *Client Centered* lah menurut peneliti yang pas dalam pemecahan masalah pada diri sendiri. Munculnya virus corona tidak menjadikan penghalang bagi masyarakat untuk beraktivitas sehar-hari seperti biasanya, masyarakat menjadi biasa melakukan mentaati protokol kesehatan meliputi memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menggunakan hand *sanitizer*/disinfektan. Semua dilakukan masyarakat agar terhindar dari virus corona.

Teori-teori di atas yang peneliti jadikan indikator meliputi domain perilaku dan menghadapi dampak pandemi COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 adalah positif atau baik.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir secara umum merupakan rancangan yang menjadi pondasi mendasar bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Sekarang dalam Sugiyono (2018: 60) mengemukakan bahwa, “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”

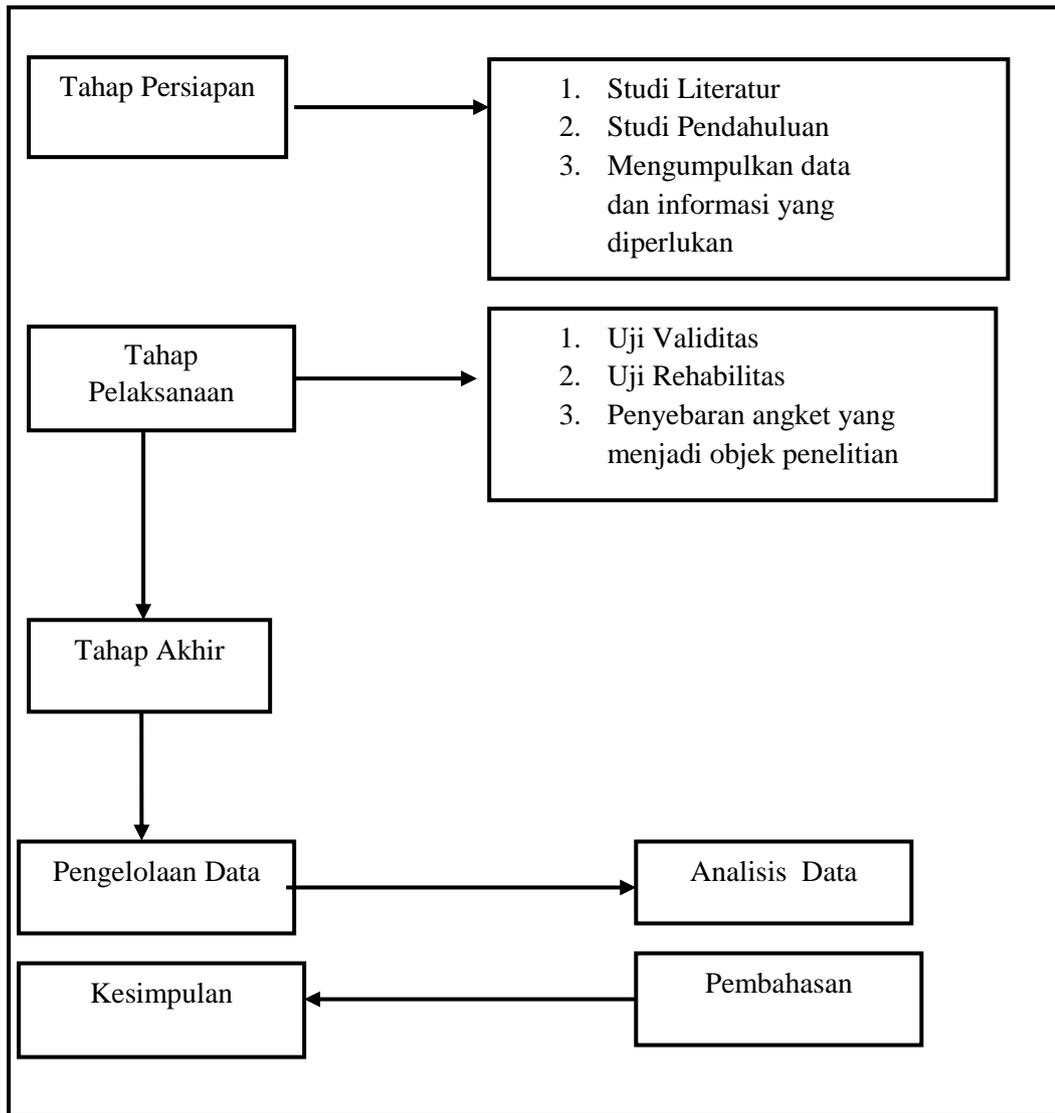
Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 1 Kerangka Berpikir

2.6 Alur Penelitian

Kegiatan dalam penelitian diperlukan adanya suatu desain penelitian yang dapat dijadikan pegangan dan mempermudah proses penelitian agar tidak keluar dari ketentuan yang berlaku. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Bagan 2 Alur Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Khususnya dalam sebuah penelitian membutuhkan sebuah metode untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai langkah-langkah penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan suatu *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2019: 7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui analisis bagaimana perilaku masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi Pandemi COVID-19.

3.2 Definisi Operasional Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 38) variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Berkaitan dengan definisi operasional variabel dalam penelitian ini yang dimaksud dengan analisis perilaku masyarakat desa *panca desa* Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19.

3.1 Tabel Indikator dan Descriptor Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor
Analisis perilaku masyarakat desa panca desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19	Domain perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Knowledge</i> <ul style="list-style-type: none"> - Komponen <i>knowledge</i> didasarkan pada pengetahuan yang menunjukkan saling keterkaitan antara unsur-unsur dasar dalam struktur yang lebih besar dan semuanya berfungsi bersama-sama. - Contoh: masyarakat mengetahui bahwa bekerja di tempat-tempat umum dan bepergian ke tempat endemik COVID-19 dapat menyebabkan tertularnya virus corona (COVID-19). 2. <i>Attitude</i> <ul style="list-style-type: none"> - Komponen <i>attitude</i> merujuk pada kepercayaan ide dan konsep terhadap suatu objek - Kehidupan emosional atau evaluasi emosional terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak. - Contoh: evaluasi emosional masyarakat terhadap pandemi COVID-19 karena dapat mengganggu kehidupan berlangsung. 3. <i>Practice</i> <ul style="list-style-type: none"> - Komponen <i>practice</i> yaitu komponen yang menunjukkan mekanisme apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan. - Contoh: masyarakat selalu pakai masker saat berumpul dengan orang lain tanpa menunggu perintah atau ajakan orang lain.
	Menghadapi dampak COVID-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori <i>Client Centered</i>, yaitu salah satu teori dalam konseling yang berfokus pada klien untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. - Contoh: banyaknya berita hoaks dalam media sosial secara tidak langsung memicu gangguan psikologis masyarakat seperti gangguan panik atau gangguan kecemasan.

(Sumber: Adventus, dkk (2019: 48-59), diolah peneliti pada tahun 2021)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang terdapat di suatu wilayah penelitian yang dijadikan sasaran. Menurut Sugiyono (2019: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti berkesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat ditarik kesimpulannya di dalam penelitian. Maka yang menjadi penelitian ini adalah masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin.

Berikut data jumlah masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	614
2	Perempuan	620
Jumlah Total		1234

Sumber: Rekapitulasi Jumlah Penduduk Desa Panca Desa

3.3.2 Sampel

Menentukan sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi yang sangat penting dilakukan untuk memberikan fokus perhatian terhadap objek yang akan diteliti sehingga memberikan kemudahan di dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari

sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Selanjutnya, Sugiyono (2019: 81) mengemukakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan tipe kuota yang berarti pengambilan sampel dilakukan dengan ciri-ciri tertentu agar memenuhi kuota yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2019: 82).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel dapat mewakili populasi yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjangkau jumlah populasi yang banyak menjadi lebih sedikit dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan ciri-ciri tertentu agar memenuhi kuota yang diinginkan yaitu masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin yang telah berumur 16 -55 tahun. Maka dalam penelitian ini penentuan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Umur	Jumlah
1	16-20	43
2	21-30	51
3	31-40	47
4	40-50	44
5	51-55	15
Total		1234

Sumber: Data primer diolah peneliti, tahun 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dihasilkan dalam suatu penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan teknik dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 137) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan

sumber sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket.

3.4.1 Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada masa lampau yang mendukung hasil penelitian. Dokumentasi menurut Sugiyono (2019: 240) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dan informasi mengenai analisis perilaku masyarakat desa panca desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19, berupa data profil dan sejarah desa panca desa Kabupaten Banyuasin serta data ataupun foto mengenai perilaku masyarakat desa panca desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi Pandemi COVID-19

3.4.2 Teknik Angket

Teknik angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 142) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya kuesioner atau anagket adalah seperangkat dafrat pertanyaan tertulis yang peneliti berikan kepada responden untuk untuk memperoleh informasi. Jenis kuesioner atau angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner terbuka dengan meminta responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan dan memilih alternative jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini kuesioner atau angket diberikan kepada seluruh masyarakat yang telah dijadikan sampel tentang analisis

perilaku masyarakat desa *panca desa* Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tes skala *Guttman*. Menurut Sugiyono (2019: 96) skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif” dan lain-lain.

3.5 Teknik Analisis Data Instrument

Uji validitas dan uji realibilitas akan dilakukan terlebih dahulu untuk menentukan keabsahan data sebelum melakukan analisis data. Analisis data dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari seluruh responden.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur atau didalam penelitian yaitu sebuah alat ukur untuk mendapatkan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2019: 121) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Scine (SPSS) Windows 26.0*. Dengan menggunakan program ini dapat menunjukkan keabsahan suatu data dan dapat melihat valid tidaknya data tersebut. Untuk mengetahui validnya harus dibandingkan dengan tabel harga kritik *product moment*. Setiap masing-masing item perlu untuk diketahui validitasnya dengan cara membandingkan rhitung dengan rtabel. Dalam hal ini ketentuannya ialah jika rhitung > rtabel maka item bersangkutan dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka item yang bersangkutan dinyatakan tidak valid, dengan taraf signifikansinya ialah 5%.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian bertujuan untuk menunjukkan hasil pengukuran dapat lebih konsisten. Menurut Sugiyono (2019: 121) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical*

Package for Social Scine (SPSS) Windows 26.0 dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien sebesar 0,05.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data di lapangan. Selanjutnya Achmadi (2010: 153-155) menjelaskan bahwa pengolahan data ada tiga tahap yaitu:

- a. *Editing*, merupakan proses pemeriksaan atau pengecekan data yang dikumpulkan dari lapangan, karena terdapat kemungkinan data yang telah ada tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
- b. *Coding*, yaitu proses pemberian kode tertentu dalam tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode merupakan isyarat yang berbentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan data atau identitas yang akan dianalisis.
- c. *Tabulating*, merupakan kegiatan penyusunan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data penelitian yang dibutuhkan sudah terkumpul. Menurut Sugiyono (2019: 147) menjelaskan analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019: 147). Teknik analisis data deskriptif bertujuan untuk mengetahui persentase indikator berdasarkan pada skor jawaban dari responden.

4.7.1 Analisis Kuesioner

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner atau angket serta menggunakan skala *Guttman* dengan jawaban berbentuk *checklist* dengan dua alternatif jawaban. Adapaun langkah-langkah untuk menganalisis data kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tabel distribusi jawaban kuesioner.
2. Pemberian skor pada setiap jawaban dari responden berdasarkan skor yang sudah ditentukan. Kemudian dapat dihitung skor tertinggi dan skor terendah dari item jawaban. Untuk lebih jelas skor jawaban setiap item kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Daftar Skor Jawaban Responden

Pernyataan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: Sugiyono: (2019)

3. Menghitung skor jawaban responden.
4. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan rumus “frekuensi relative” yang telah dijelaskan oleh Sudijono (2012) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Sumber: Sudijono (2012: 43) diolah, Tahun 2021

Keterangan:

P = jumlah persentase yang diperoleh

F = frekuensi atau alternatif jawaban angket

N = jumlah sampel dalam penelitian

Kemudian, untuk menentukan skor pada kriteria objektif digunakan perhitungan berdasarkan Sugiyono (2013) yakni:

$$\begin{aligned} \text{a) Jumlah skor tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah pernyataan} \\ &= 1 \times 25 \end{aligned}$$

- $= 25$
- b) Jumlah skor terendah $= \text{skor terendah} \times \text{jumlah pernyataan}$
 $= 0 \times 25 = 0$
- c) Range (R) $= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$
 $= 1 - 0 = 1$
- d) Kategori (K) $= 2$ (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
- e) Interval (I) $= R/K = 1/2 = 0,5$
- f) Kriteria penilaian $= \text{skor tertinggi} - 1 = 25 - 0,5 = 24,5$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh kriteria perilaku berdasarkan positif dan negatif berdasarkan interpretasi skor persentase sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kriteria Perilaku Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase

Skor Persentase	Kriteria
$\geq 24,5$	Positif
$\leq 24,5$	Negatif

Sumber: Data primer. Diolah Tahun 2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Proses penelitian dilaksanakan pada 28 Agustus 2021 yang melakukan studi pendahuluan di desa Panca Desa dengan menyebarkan angket. Studi pendahuluan dilakukan peneliti untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Panca Desa, yang berjumlah 1234 jiwa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* tipe *sampling* kuota. Sugiyono (2019: 85) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel dengan *sampling* kuota yaitu teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel dari populasi yang ada dengan mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Pada penelitian ini ciri sampel yang diajukan agar memenuhi kuota yang diinginkan ialah masyarakat yang sudah berusia 16 sampai 55 tahun.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua macam meliputi dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data umum profil desa Panca Desa dimana peneliti melakukan penelitian. Hal ini meliputi lokasi penelitian, struktur kepengurusan perangkat desa Panca Desa, struktur organisasi desa Panca Desa, data atau foto pada saat melakukan proses pengisian angket dan proses observasi serta jumlah masyarakat desa Panca Desa. Selanjutnya teknik kuesioner atau angket dilakukan dengan menggunakan skala guttman. Dalam sugiyono (2019: 96) dijelaskan bahwa skala guttman digunakan untuk memperoleh jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif”; dan lain-lain. Pengisian angket dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara langsung dengan responden menggunakan kertas angket dalam bentuk *hardcopy*. Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Agustus 2021 hingga 28 September 2021. Kegiatan penelitian dijelaskan dalam tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	23 Agustus 2021	Peneliti mengirimkan berkas pengajuan surat izin penelitian online melalui goggle form yang telah disediakan oleh pihak Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya
2	28 Agustus 2021	Peneliti menerima surat izin penelitian dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dikirimkan oleh <i>staff</i> admin
3	30 Agustus 2021	Peneliti mendatangi kantor desa Panca Desa untuk menyerahkan surat izin penelitian dan untuk mendapatkan data dokumentasi
4	31-10 Agustus 2021	Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket/kuesioner di masyarakat desa Panca Desa
5	11 September 2021	Peneliti mendapatkan surat balasan dari kantor desa Panca Desa bahwa telah melakukan penelitian di lingkungan desa Panca Desa
6	12-24 September 2021	Peneliti melakukan pengolahan data yang telah didapatkan dari penyebaran angket/kuesioner dan dokumentasi hasil penelitian
7	24 September 2021	Peneliti melakukan analisis data yang telah didapatkan dari penyebaran angket/kuesioner dan dokumentasi hasil penelitian

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian di lapangan. Dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti mendatangi kantor kepala desa Panca Desa dengan menerapkan protokol kesehatan dengan cara mencatat dan mencari informasi data penelitian yang dibutuhkan. Berikut data hasil dokumentasi yang peneliti peroleh:

4.2.1.1 Profil Desa Panca Desa

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari *staff* tata usaha kantor kepala desa Panca Desa dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Profil Desa Panca Desa

Desa/Kelurahan	Panca Desa
Kecamatan	Air Kumbang
Kabupaten	Banyuasin
Provinsi	Sumatera Selatan
Kode Pos	30966
Luas wilayah desa	3.210 Ha
Batas wilayah desa	
a. Sebelah utara desa	desa Perambahan
b. Sebelah timur desa	desa Rimba Jaya
c. Sebelah selatan desa	desa Tirtosari
d. Sebelah barat desa	desa Cintamanis Lama
Jarak Pusat Pemerintah Desa	
a. Kecamatan	6 km
b. Kabuapten	75 km
c. Provinsi	30 km

Sumber: Dokumentasi staff tata usaha kantor kepala desa Panca Desa, Tahun 2021

4.2.1.2 Data Struktur Kepengurusan Perangkat Desa Panca Desa

Data struktur kepengurusan perangkat desa Panca Desa dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Jajaran Kepengurusan Perangkat Desa Panca Desa

No	Nama	Jabatan
1	ED	
2	B	Sekretaris Desa
3	N	Kepala Seksi Pemerintah
4	A	Kepala Seksi Kesejahteraan
5	U	Kepala Seksi Pelayanan
6	R	Staff Perencanaan dan Pelapiran
7	N	Staff TU dan Umum
8	H	Staff Perlengkapan dan Keuangan
9	B	Kepala Dusun I
10	S	Kepala Dusun II
11	W	Kepala Dusun III
12	D	Ketua RT 01
13	G	Kepala RT 02
14	A	Kepala RT 03
15	S	Ketua RT 04
16	S	Kepala RT 05
17	A	Kepala RT 06
18	W	Kepala RT 07
19	A	Kepala RT 08
20	M	Kepala RT 09

Sumber: dokumentasi staff tata usaha kantor kepala desa Panca Desa, Tahun 2021

4.2.1.3 Data Jumlah Masyarakat Desa Panca Desa

Jumlah masyarakat desa Panca Desa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Data Jumlah Masyarakat Desa Panca Desa

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	614
2	Perempuan	620
	Jumlah Total	1234

Sumber: Rekapitulasi jumlah penduduk desa panca desa, diolah oleh peneliti tahun 2021

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* tipe *sampling* kuota yang berarti pengambilan sampel dilakukan dengan ciri-ciri tertentu agar memenuhi kuota yang diinginkan yaitu masyarakat yang sudah berusia 16-55 tahun dan didapatkan sampel sejumlah 200 orang. Berikut ini data sampel Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin:

Tabel 4.5 Data Sampel Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin

No	Umur	Jumlah
1	16-20 Tahun	43
2	21-30 Tahun	51
3	31-40 tahun	47
4	41-50 Tahun	44
5	51-55 Tahun	15
Total		200

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti tahun 2021

4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket

Angket yang digunakan untuk penelitian ini telah melalui proses pengujian. Berikut ini pengujian persyaratan instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan peneliti yang bertujuan untuk memastikan kevalidan soal dalam instrumen yang digunakan dalam angket penelitian sehingga dapat dianalisis. Selanjutnya, uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Window 26.0*, apabila *Corrected Item-Total*

Correlation < nilai signifikansi, maka instrumen dinyatakan tidak valid. Sedangkan jika *Corrected Item-Total Correlation* > nilai signifikansi, maka instrumen dinyatakan valid, dan r produk moment untuk taraf kealahan (α) = 5%. Jika N 200 maka nilai signifikansi (Sig) = 0,138. Berikut ini tabel untuk melihat hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Angket

No Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal-1	41,7850	28,009	,273	,688
Soal-2	41,7750	27,693	,606	,684
Soal-3	41,7750	27,693	,606	,684
Soal-4	41,8100	27,954	,209	,688
Soal-5	41,7900	27,564	,497	,682
Soal-6	41,8950	27,391	,272	,684
Soal-7	41,7900	27,503	,531	,682
Soal-8	42,0000	27,397	,202	,686
Soal-9	41,8100	28,014	,183	,689
Soal-10	41,7900	28,026	,237	,688
Soal-11	41,8200	28,048	,151	,690
Soal-12	42,0250	27,271	,220	,685
Soal-13	41,8200	28,028	,159	,689
Soal-14	41,7950	27,621	,428	,683
Soal-15	41,8900	27,716	,184	,688
Soal-16	42,0900	26,293	,407	,673
Soal-17	41,8700	26,606	,550	,672
Soal-18	41,8950	27,431	,261	,684
Soal-19	41,8550	26,959	,472	,677
Soal-20	41,8000	27,477	,470	,682
Soal-21	42,2050	26,807	,277	,681
Soal-22	41,8250	27,844	,222	,687
Soal-23	42,2700	26,389	,358	,675
Soal-24	41,8300	27,860	,207	,688
Soal-25	42,4100	26,454	,366	,675
TOTAL	21,3800	7,121	1,000	,689

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa itu adalah hasil dari validitas angket kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Kemudian, untuk

menentukan valid atau tidaknya suatu angket maka harus membandingkan antara *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai signifikansi sebesar 0,138. Item soal dinyatakan valid jika *Corrected Item-Total Correlation* positif dan \geq nilai signifikansi. Sebaliknya, jika *Corrected Item-Total Correlation* negatif dan \leq nilai signifikansi maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut ini perbandingan *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai signifikansi:

Tabel 4.7 Interpretasi Validitas Angket Variabel

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Signifikansi	Validitas
Soal_1	,273	,138	Valid
Soal_2	,606	,138	Valid
Soal_3	,606	,138	Valid
Soal_4	,209	,138	Valid
Soal_5	,497	,138	Valid
Soal_6	,272	,138	Valid
Soal_7	,531	,138	Valid
Soal_8	,202	,138	Valid
Soal_9	,183	,138	Valid
Soal_10	,237	,138	Valid
Soal_11	,151	,138	Valid
Soal_12	,220	,138	Valid
Soal_13	,159	,138	Valid
Soal_14	,428	,138	Valid
Soal_15	,184	,138	Valid
Soal_16	,407	,138	Valid
Soal_17	,550	,138	Valid
Soal_18	,261	,138	Valid
Soal_19	,472	,138	Valid
Soal_20	,470	,138	Valid
Soal_21	,277	,138	Valid
Soal_22	,222	,138	Valid
Soal_23	,358	,138	Valid
Soal_24	,207	,138	Valid
Soal_25	,666	,138	Valid
TOTAL	1,000	,138	Valid

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7 di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa dari 25 item pernyataan angket yang telah digunakan semuanya bernilai valid yang artinya instrument penelitian dapat digunakan sebagai angket untuk

menganalisis perilaku masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah pernyataan pernyataan angket dinyatakan valid, maka selanjutnya ialah melakukan untuk uji ketepatan dan ketelitian hasil pengukuran dalam suatu angket. Uji reliabilitas ini peneliti menggunakan program *SPSS versi 26.0*, bisa dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	26

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas analisis data yang sudah dilakukan dengan memperoleh *Cronbach's Alpha* = ,692. Jadi reliabilitas data tes tersebut dengan koefisien alpha signifikan 5 % dimana $Cronbach,s Alpha = ,692 > \text{nilai signifikansi } ,138$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

4.2.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket

Data hasil dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui angket dengan cara menyebar kertas angket dalam bentuk *hardcopy* kepada 200 masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin yang terpilih merupakan masyarakat yang sudah berusia 16-55 tahun. Penyebaran angket dilakukan secara langsung dengan mendatangi satu persatu masyarakat yang dijadikan responden yang telah peneliti jadikan sampel dari untuk penelitian. Angket yang disebar untuk responden sebanyak 25 item pernyataan dengan menggunakan skala guttman atau tipe skala dengan diperoleh jawaban yang tegas dengan dua pilihan alternatif jawaban. Agar data yang diperoleh lebih akurat, sebelum responden mengisi angket peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tersebut serta menjelaskan dengan baik prosedur pengisian angket yang benar. Kemudian setelah

itu peneliti mempersilakan responden untuk mengisi angket dan tidak lupa untuk mengisi identitas responden.

Setelah angket telah diisi oleh responden, peneliti akan menganalisis data hasil jawaban responden terkait bagaimana perilaku masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi covid-19. Dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden sebanyak 25 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban meliputi Ya (1) dan Tidak (0) dengan tujuan memperoleh jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap hasil jawaban responden untuk mengetahui persentase perilaku masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19. Berdasarkan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019: 96) bahwa skala guttman memounyai skor dari setiap alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel 4.9 Daftar Skor Pilihan Jawaban Kuesioner /Angket

Pernyataan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: Sugiyono (2019: 96)

Selanjutnya dalam pengolahan data angket peneliti menggunakan rumus frekuensi relatif menurut Sudijono (2012:43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Sumber: Sudijono (2012: 43) diolah, Tahun 2021

Keterangan:

P = jumlah persentase yang diperoleh

F = frekuensi atau alternatif jawaban angket

N = jumlah sampel dalam penelitian

Kemudian, untuk menentukan skor pada kriteria objektif digunakan perhitungan berdasarkan Sugiyono (2013) yakni:

- a) Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi \times jumlah pernyataan
 $= 1 \times 25$
 $= 25$
- b) Jumlah skor terendah = skor terendah \times jumlah pernyataan
 $= 0 \times 25 = 0$
- c) Range (R) = skor tertinggi – skor terendah
 $= 1 - 0 = 1$
- d) Kategori (K) = 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
- e) Interval (I) = $R/K = 1/2 = 0,5$
- f) Kriteria penilaian = skor tertinggi – 1 = $25 - 0,5 = 24,5$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh kriteria perilaku berdasarkan positif dan negatif berdasarkan interpretasi skor persentase sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kriteria Perilaku Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase

Skor Persentase	Kriteria
$\geq 24,5$	Positif
$\leq 24,5$	Negatif

Sumber: Data primer. Diolah Tahun 2021

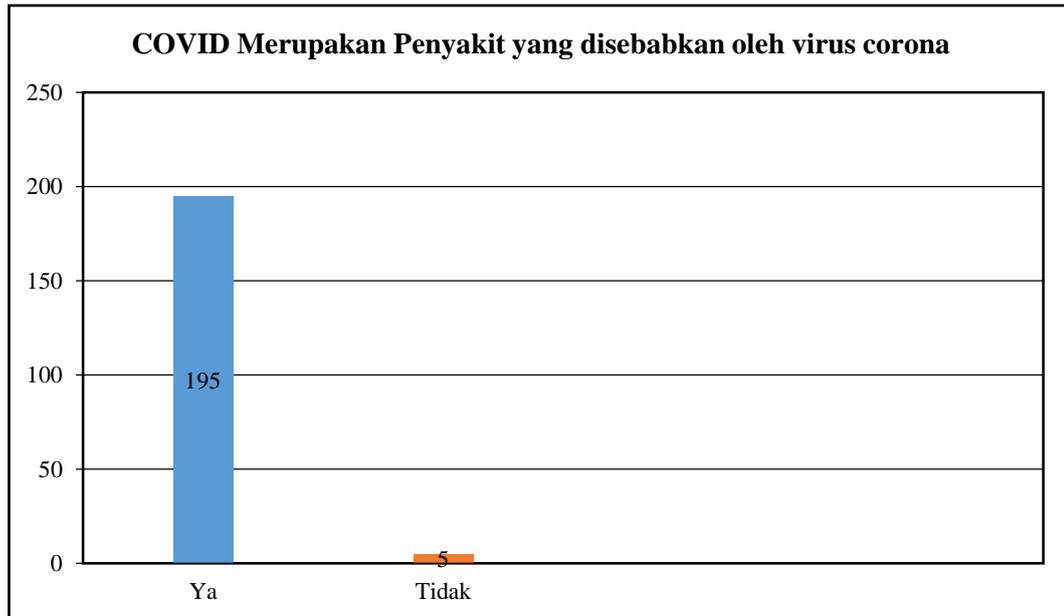
Penelitian ini dilakukan untuk mengukur bagaimana perilaku masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan memberikan sejumlah 25 item pertanyaan. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan jawaban dari 200 responden terhadap 25 item pertanyaan.

Ketika peneliti memberikan angket penelitian kepada responden terkait pernyataan nomor 1 tentang COVID merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona, peneliti mendapatkan jawaban dari responden dengan persentase dapat diamati pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.11 COVID Merupakan Penyakit yang disebabkan Oleh Virus Corona

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
Ya	195	97,5
Tidak	5	2,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

**Gambar 4.1 COVID Merupakan Penyakit yang disebabkan oleh virus corona**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

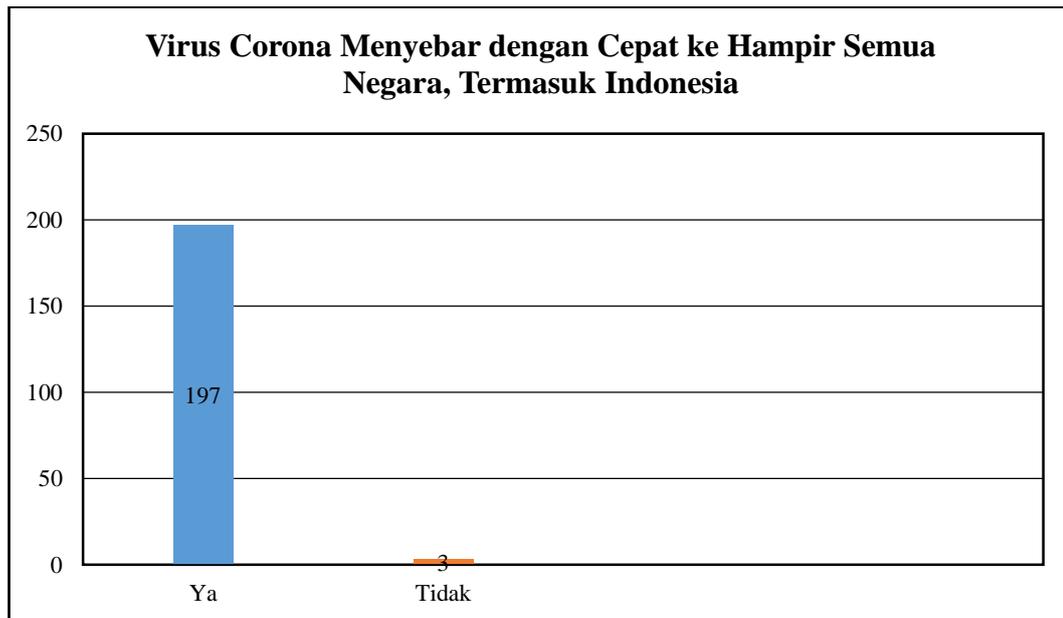
Berdasarkan tabel 4.11 dan diagram 4.1 di atas dapat diperjelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 195 orang (97,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 5 orang (2,5). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian mempunyai pengetahuan yang luas mengenai COVID-19 seperti halnya terhadap pernyataan nomor 1 terkait COVID merupakan penyakit yang disebabkan virus corona.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 2 kepada responden tentang virus corona menyebar dengan cepat ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, peneliti mendapatkan jawaban dari responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 4.12 Virus Corona Menyebar Dengan Cepat ke Hampir Semua Negara, Termasuk Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	197	98,5
Tidak	3	1,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.2 Virus Corona Menular dengan cepat dan Telah Menyebar ke Hampir Semua Negara, Termasuk Indonesia

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.12 dan diagram 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 197 orang (98,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 3 orang (1,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian mempunyai pengetahuan yang luas mengenai COVID-19 seperti halnya terhadap pernyataan nomor 2 terkait virus corona menular dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia.

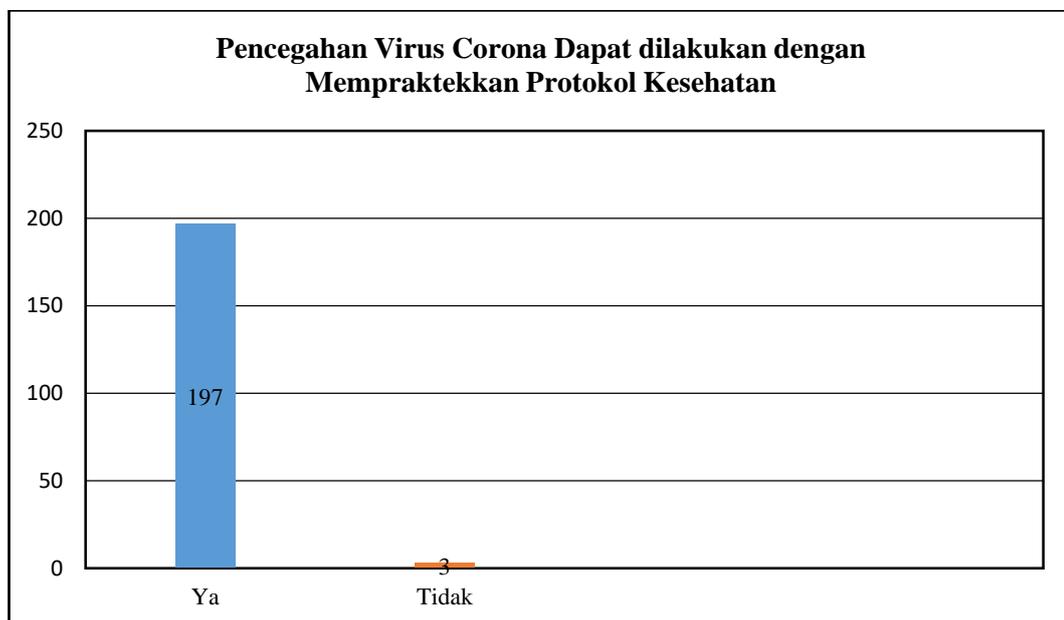
Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 3 kepada responden tentang pencegahan virus corona dapat dilakukan dengan mempraktekkan protokol

kesehatan, peneliti mendapatkan jawaban dari responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 4.13 Pencegahan Virus Corona Dapat dilakukan dengan Mempraktekkan Protokol Kesehatan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	197	98,5
Tidak	3	1,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.3 Pencegahan Virus Corona Dapat dilakukan dengan Mempraktekkan Protokol Kesehatan

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

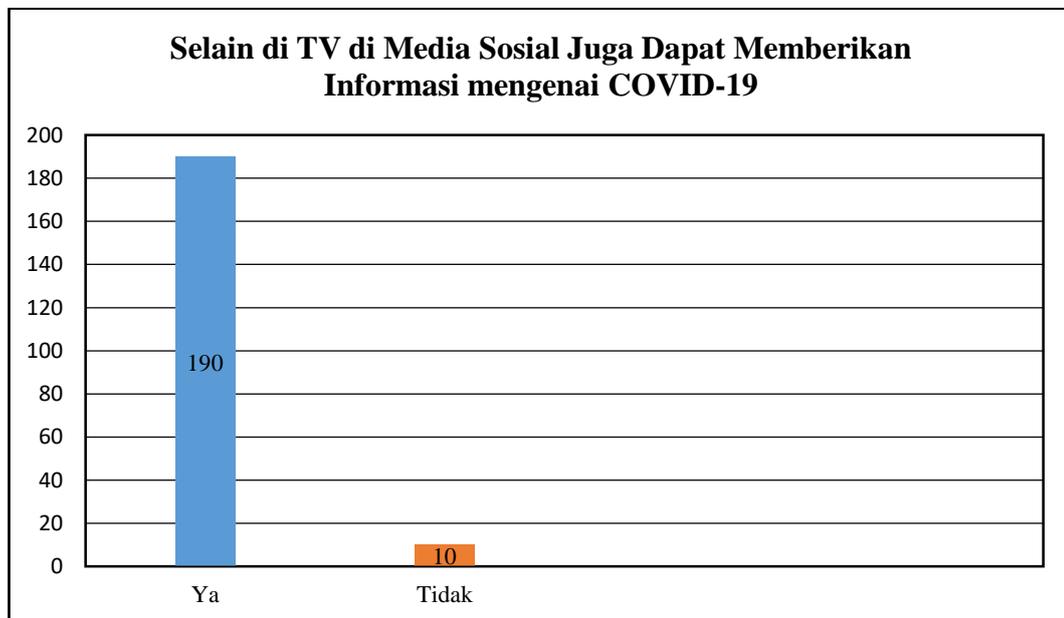
Berdasarkan tabel 4.13 dan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 197 orang (98,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 3 orang (1,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian mempunyai pengetahuan yang luas mengenai COVID-19 seperti halnya terhadap pernyataan nomor 3 terkait pencegahan virus corona dapat dilakukan dengan mempraktekkan protokol kesehatan.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 4 kepada responden tentang selain di TV, di media sosial juga dapat memberikan informasi mengenai COVID-19, peneliti mendapatkan jawaban dari responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 4.14 Selain di TV, di Media Sosial Juga Dapat Memberikan Informasi mengenai COVID-19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	190	95
Tidak	10	5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.4 Selain di TV, di Media Sosial Juga Dapat Memberikan Informasi mengenai COVID-19

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

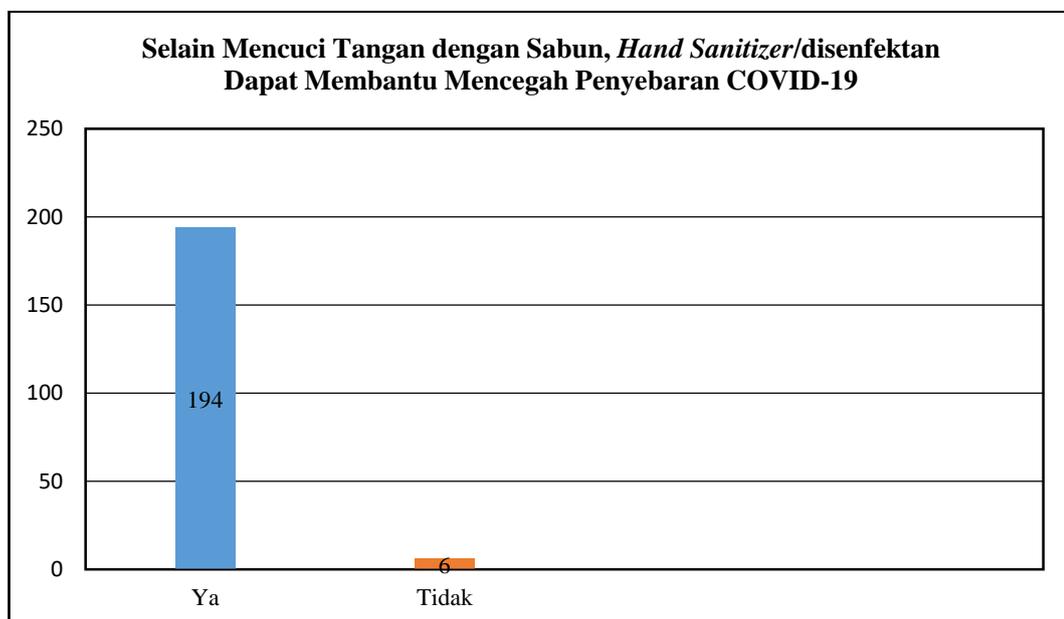
Berdasarkan tabel 4.14 dan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 190 orang (95%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 10 orang (5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian mempunyai pengetahuan yang luas mengenai COVID-19 seperti halnya terhadap pernyataan nomor 4 terkait selain di TV, di media sosial juga dapat memberikan informasi mengenai COVID-19.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 5 kepada responden tentang selain mencuci tangan dengan sabun, *hand sanitizer*/disinfektan dapat membantu mencegah penyebaran COVID-19, peneliti mendapatkan jawaban dari responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 4.15 Selain Mencuci Tangan dengan Sabun, *Hand Sanitizer*/disinfektan Dapat Membantu Mencegah Penyebaran COVID-19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	194	97
Tidak	6	3
Jumlah	200	200

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.5 Selain Mencuci Tangan dengan Sabun, *Hand Sanitizer*/disinfektan Dapat Membantu Mencegah Penyebaran COVID-19

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dan gambar 4.5 dapat diperjelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 194 orang (97%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 6 orang (3%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian mempunyai pengetahuan yang luas mengenai COVID-19 seperti halnya terhadap pernyataan nomor 5 terkait selain mencuci tangan

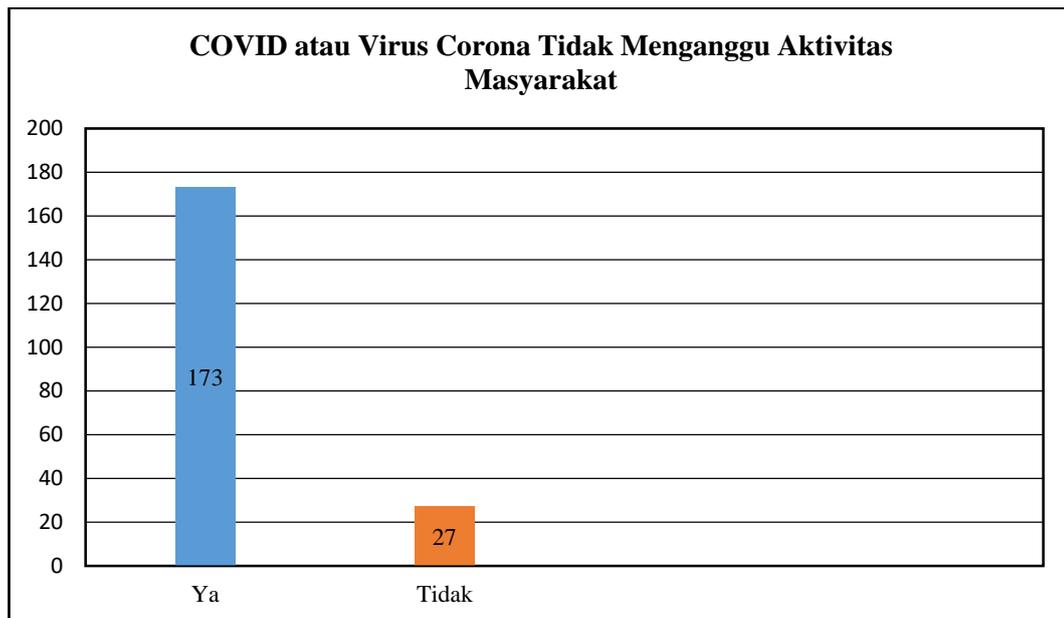
dengan sabun, hand sanitizer/ disinfektan dapat membantu mencegah penyebaran COVID-19.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 6 kepada responden tentang COVID-19 atau virus corona mengganggu aktivitas masyarakat, peneliti mendapatkan jawaban dari responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.16 COVID-19 atau Virus Corona Tidak Mengganggu Aktivitas Masyarakat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	27	13,5
Tidak	173	86,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.6 COVID-19 atau Virus Corona Tidak Mengganggu Aktivitas Masyarakat

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.16 dan gambar 4.6 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 27 orang (13,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 173 orang (86,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan

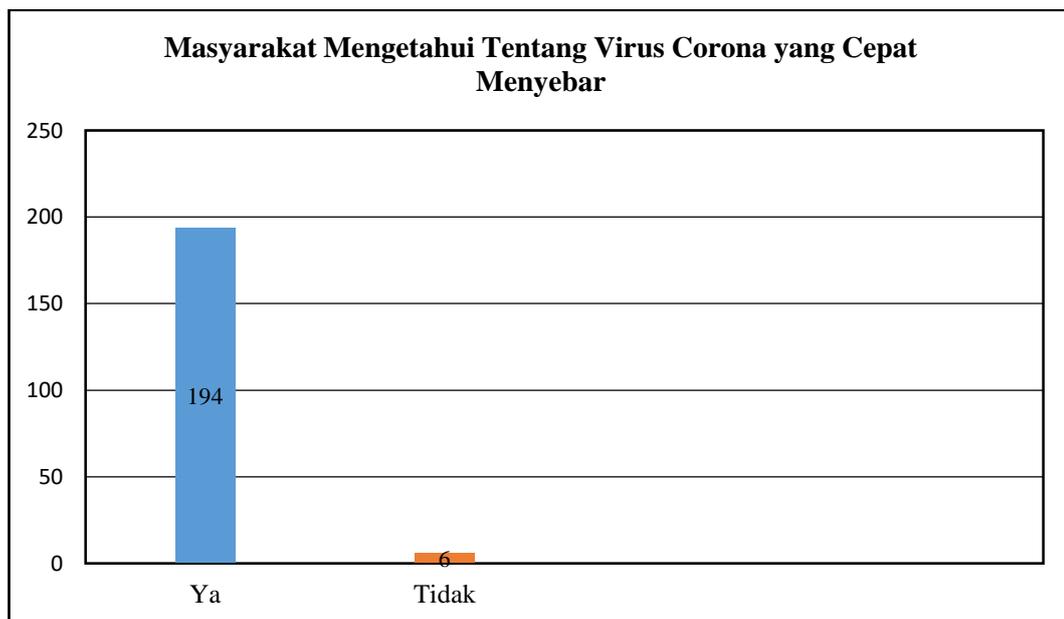
bahwa responden penelitian menyatakan perilaku negatif terhadap pernyataan nomor 6 terkait dengan COVID-19 atau virus corona tidak mengganggu aktivitas masyarakat.

Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan nomor 7 kepada responden tentang masyarakat mengetahui tentang virus corona yang cepat menyebar, peneliti mendapatkan jawaban dari responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel diagram di bawah ini:

Tabel 4.17 Masyarakat Mengetahui Tentang Virus Corona yang Cepat Menyebar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	194	97
Tidak	6	3
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.7 Masyarakat Mengetahui Tentang Virus Corona yang Cepat Menyebar

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.17 dan gambar 4.7 tersebut dapat diperjelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 194 orang (97%) dan yang

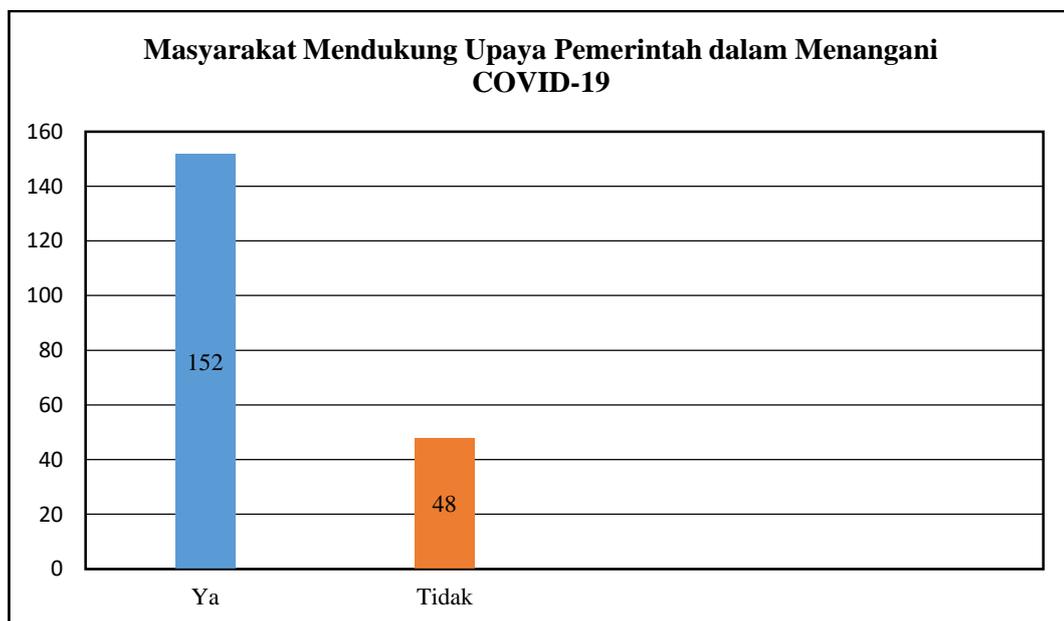
menyatakan tidak sebanyak 6 orang (3%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 7 terkait dengan masyarakat mengetahui tentang virus corona yang cepat menyebar.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 8 kepada responden tentang masyarakat mendukung upaya pemerintah dalam menangani COVID-19, peneliti mendapatkan jawaban dari responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.18 Masyarakat Mendukung Upaya Pemerintah dalam Menangani COVID-19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	152	76%
Tidak	48	24
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.8 Masyarakat Mendukung Upaya Pemerintah dalam Menangani COVID-19

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.18 dan gambar 4.8 tersebut dapat diperjelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 152 orang (76%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 48 orang (24%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 8 terkait dengan masyarakat mendukung upaya pemerintah dalam menangani COVID-19.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 9 kepada responden tentang masyarakat menaati protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 4.19 Masyarakat Menaati Protokol Kesehatan Saat Beraktivitas di luar Rumah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	190	95
Tidak	10	5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.9 Masyarakat Menaati Protokol Kesehatan Saat Beraktivitas di Luar Rumah

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.19 dan gambar 4.9 tersebut dapat diperjelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 190 orang (95%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 10 orang (5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 9 terkait dengan masyarakat menaati protoko kesehatan saat beraktivitas di luar rumah.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 10 kepada responden tentang masyarakat merasa kasian kepada orang yang terpapar virus corona, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.20 Masyarakat Merasa Kasian Kepada Orang yang Terpapar Virus Corona

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	194	97
Tidak	6	3
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.10 Masyarakat Merasa Kasian Kepada Orang yang terpapar Virus Corona

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

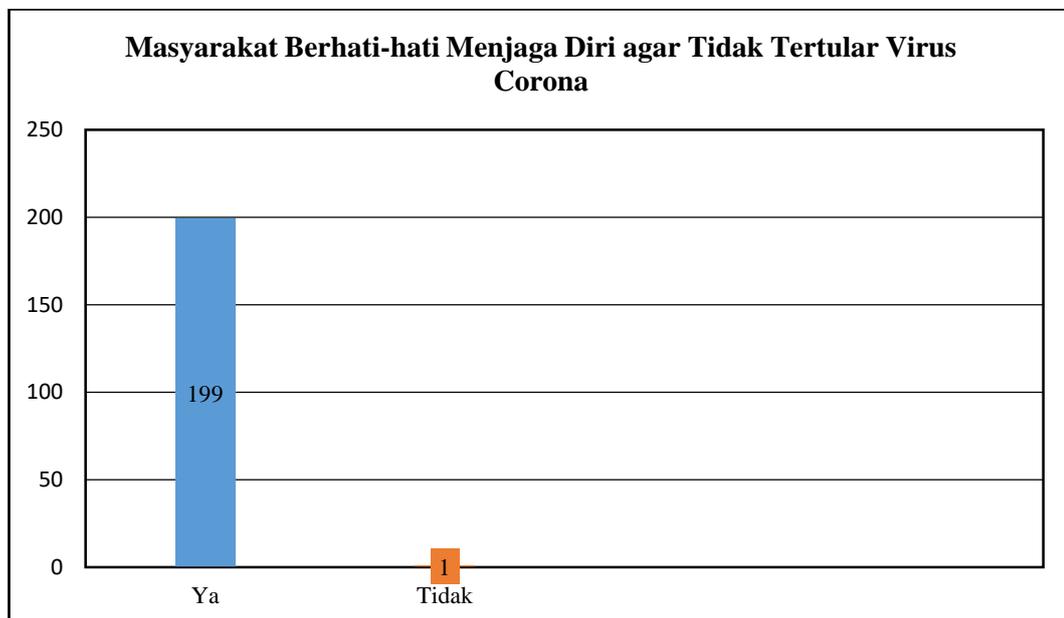
Berdasarkan tabel 4.20 dan gambar 4.10 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 194 (97%) orang dan yang tidak menyatakan tidak sebanyak 6 orang (3%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 10 dengan masyarakat merasa kasian kepada orang yang terpapar virus corona.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 11 kepada responden tentang masyarakat berhati-hati menjaga diri agar tidak tertular virus corona, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.21 Masyarakat berhati-hati Menjaga Diri agar Tidak Tertular Virus Corona

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	199	99,5
Tidak	1	0,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun2021



Gambar 4.11 Masyarakat Berhati-hati Menjaga Diri agar Tidak Tertular Virus Corona

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

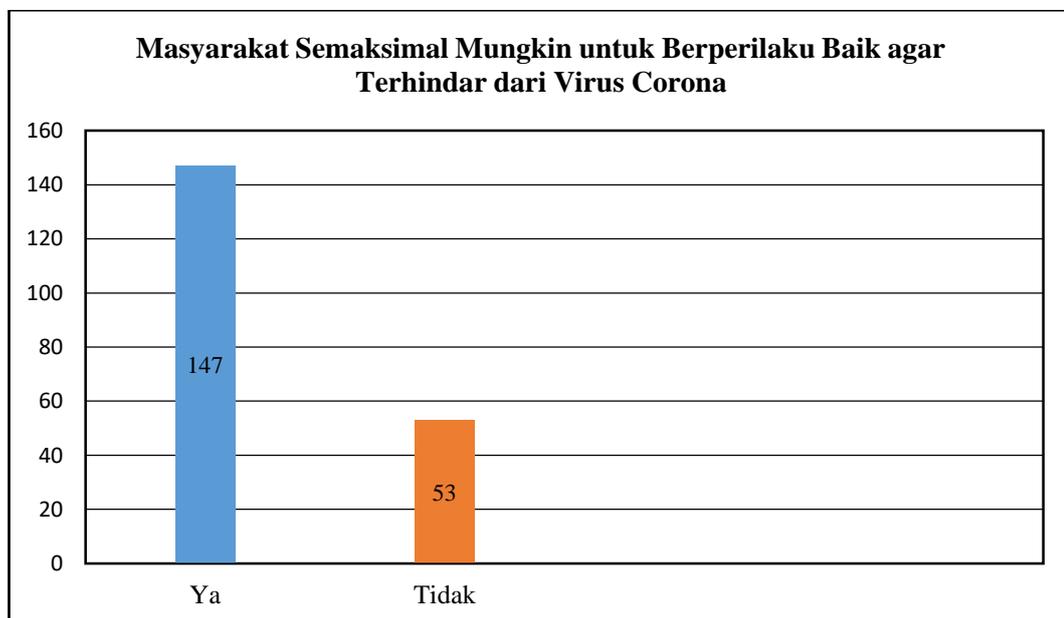
Melalui data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 199 orang (99,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 1 orang (0,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 11 dengan masyarakat berhati-hati menjaga diri agar tidak tertular virus corona.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 12 kepada responden tentang masyarakat semaksimal mungkin untuk berperilaku baik agar terhindar dari virus corona, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.22 Masyarakat Semaksimal Mungkin untuk Berperilaku Baik agar Terhindar dari Virus Corona

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	147	73,5
Tidak	53	26,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.12 Masyarakat Semaksimal Mungkin untuk Berperilaku Baik agar Terhindar dari Virus Corona

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.22 dan gambar 4.12 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 147 orang (73,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 53 orang (26,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 12 dengan masyarakat semaksimal mungkin untuk berperilaku baik agar terhindar dari virus corona.

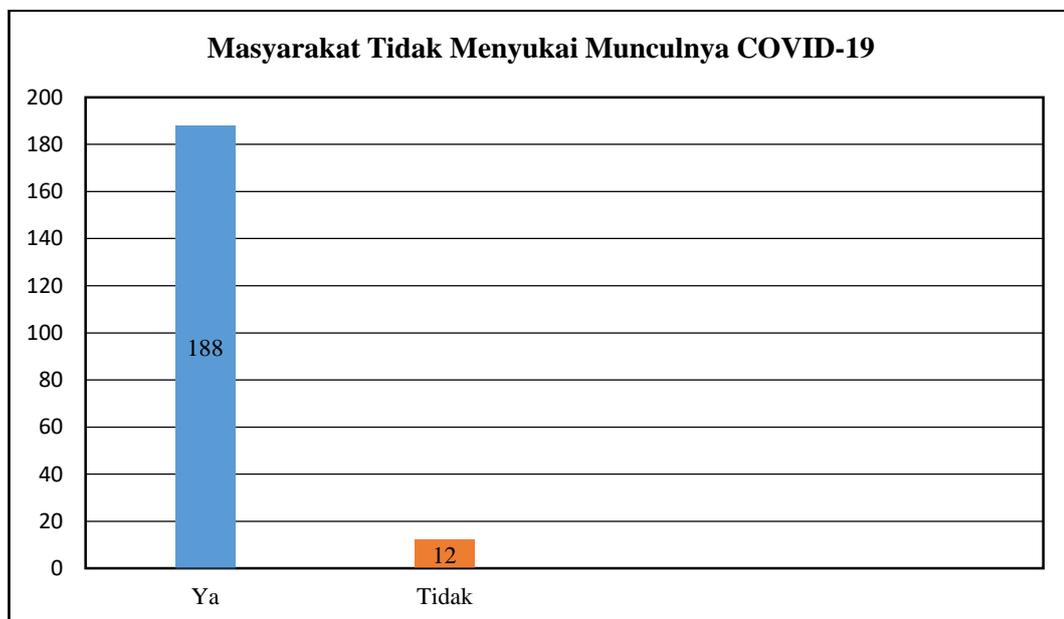
Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 13 kepada responden tentang masyarakat tidak menyukai munculnya COVID-19, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 4.23 Masyarakat Tidak Menyukai Munculnya COVID-19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	188	94
Tidak	12	6
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Gambar 4.13 Masyarakat Tidak Menyukai Munculnya COVID-19



Gambar 4.13 Masyarakat Tidak Menyukai Munculnya COVID-19

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

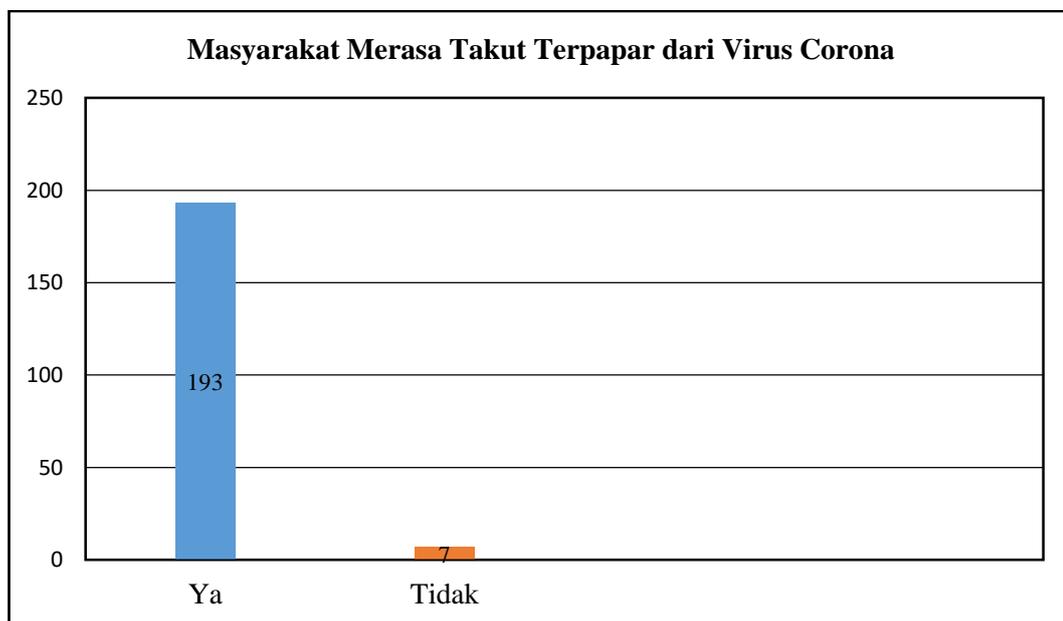
Melalui data tersebut dapat per jelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 188 orang (94%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 12 orang (6%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 13 dengan masyarakat tidak menyukai munculnya COVID-19.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 14 kepada responden tentang masyarakat merasa takut terpapar dari virus corona, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.24 Masyarakat merasa Takut Terpapar dari Virus Corona

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	193	96,5
Tidak	7	3,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.14 Masyarakat Merasa Takut Terpapar dari Virus Corona

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 24 dan gambar 4.14 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 193 orang (96,5%) dan yang menyatakan

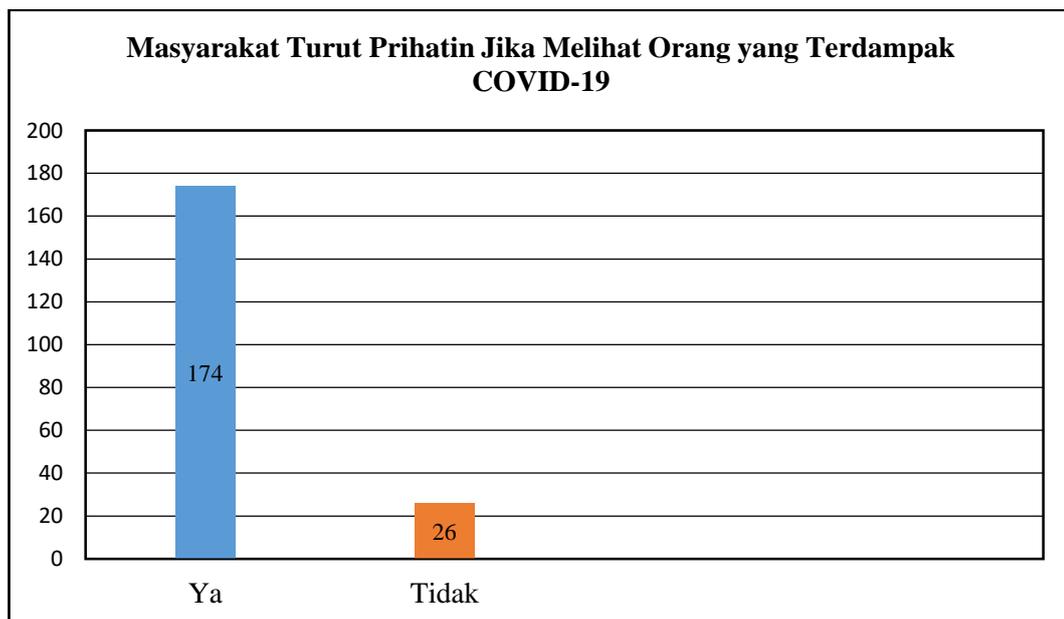
tidak sebanyak 7 orang (3,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku negatif terhadap pernyataan nomor 14 dengan masyarakat merasa takut terpapar dari virus corona.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 15 kepada responden tentang masyarakat turut prihatin jika melihat orang yang terdampak COVID-19, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.25 Masyarakat Turut Prihatin Jika Melihat Orang yang Terdampak COVID-19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
Ya	174	87
Tidak	26	13
Jumlah	200	100

Sumber: data primer diolah, Tahun2021



Gambar 4.15 Masyarakat Turut Prihatin Jika Melihat Orang yang Terdampak COVID-19

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.25 dan gambar 4.15 tersebut dapat diperjelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 174 orang (87%) dan yang

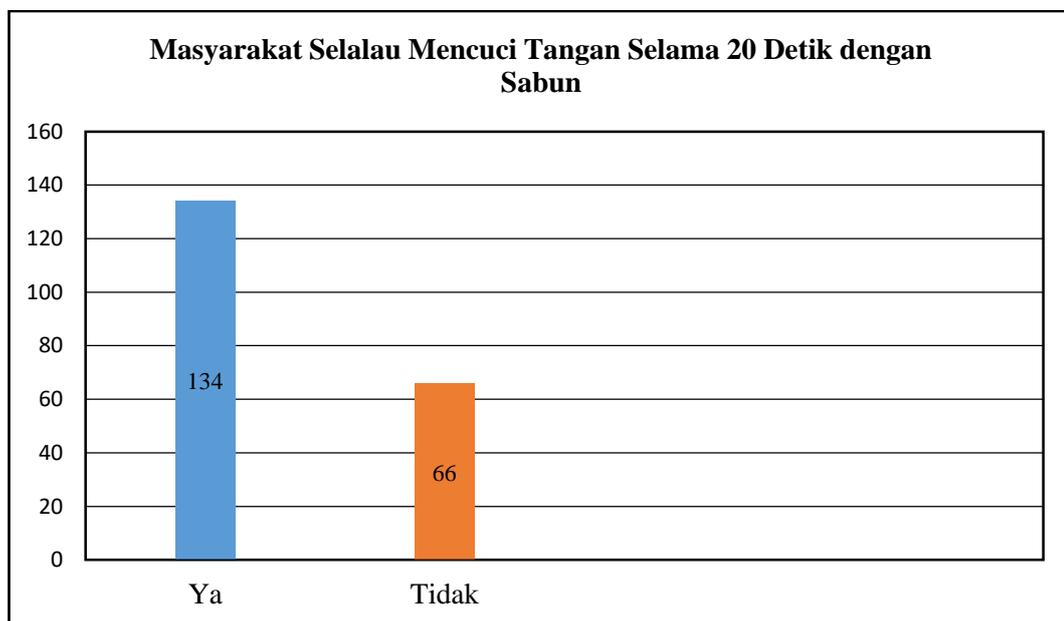
menyatakan tidak sebanyak 26 orang (13%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 15 dengan masyarakat turut prihatin jika melihat orang yang terdampak COVID-19.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 16 kepada responden tentang masyarakat selalau mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram bawah ini:

Tabel 4.26 Masyarakat Selalau Mencuci Tangan Selama 20 Detik dengan Sabun

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	134	67
Tidak	66	33
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.16 Masyarakat Selalau Mencuci Tangan Selama 20 Detik dengan Sabun

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.26 dan gambar 4.16 tersebut dapat diperjelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 134 orang (67%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 66 orang (33%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 16 dengan masyarakat selalau mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 17 kepada responden tentang masyarakat selalau menghindari kumpul dengan orang lain, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.27 Masyarakat Selalau Menghindari Kumpul dengan Orang Lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
Ya	178	89
Tidak	22	11
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.17 Masyarakat Selalu Menghindari Kumpul dengan Orang Lain

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.27 dan gambar 4.17 tersebut dapat diperjelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 178 orang (89%) dan yang

menyatakan tidak sebanyak 22 orang (11%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 17 dengan masyarakat selalu menghindari kumpul dengan orang lain.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 18 kepada responden tentang masyarakat selalu menggunakan *hand sanitizer*/disinfektan, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 4.28 Masyarakat Selalu Menggunakan *Hand Sanitizer*/disinfektan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
Ya	173	86,5
Tidak	27	13,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.18 Masyarakat Selalu Menggunakan Hand Sanitizer/disinfektan

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 28 dan gambar 4.18 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 173 orang (86,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 27 orang (13,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan

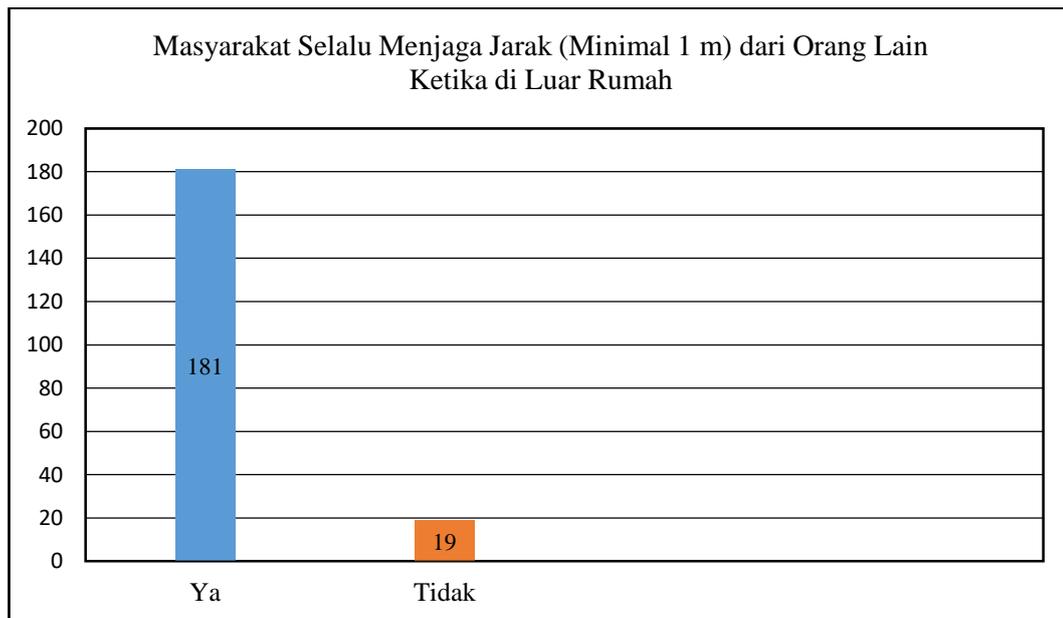
bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 18 dengan masyarakat selalu menggunakan *hand sanitizer*/disinfektan.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 19 kepada responden tentang masyarakat selalu menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang lain ketika di luar rumah, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.29 Masyarakat Selalu Menjaga Jarak (Minimal 1 m) dari Orang Lain Ketika di Luar Rumah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	181	90,5
Tidak	19	9,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.19 Masyarakat Selalu Jarak (Minimal 1 m) dari Orang Lain Ketika di Luar Rumah

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diuraikan bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 181 orang (90,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 19 orang (9,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden

penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 19 dengan masyarakat selalu menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang lain ketika di luar rumah.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 20 kepada responden tentang masyarakat selalu memakai masker ketika di luar rumah, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat diuraikan pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.30 Masyarakat Selalu Memakai Masker Ketika di Luar Rumah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	192	96
Tidak	8	4
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.20 Masyarakat Selalu Memakai Masker Ketika di Luar Rumah

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

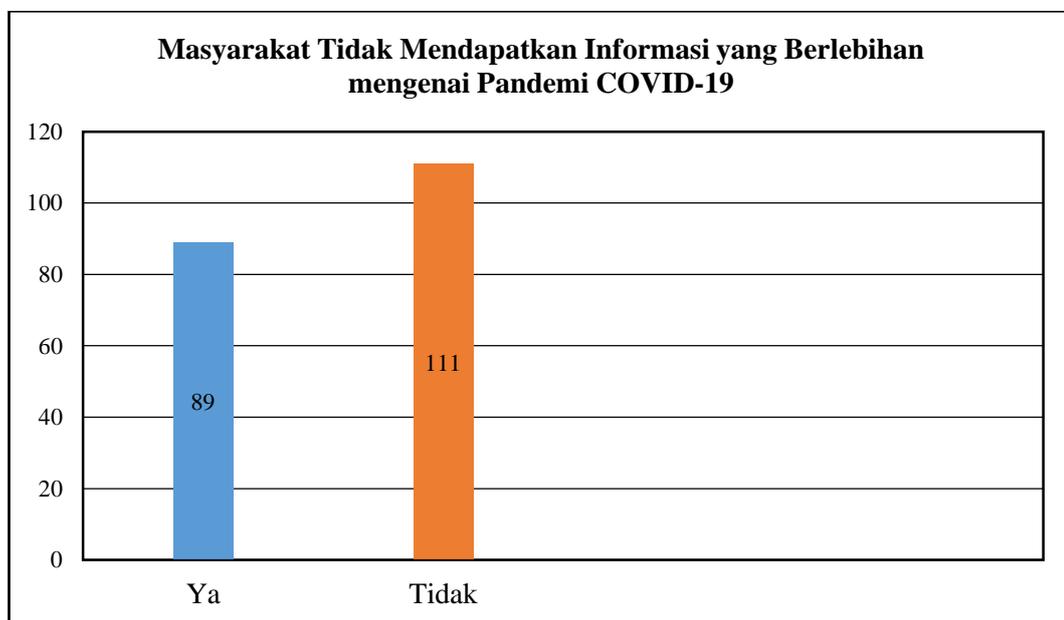
Berdasarkan tabel 4.30 dan gambar 4.20 dapat diuraikan bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 192 orang (96%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 8 orang (4%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 20 dengan masyarakat selalu memakai masker ketika di luar rumah.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 21 kepada responden tentang masyarakat tidak mendapatkan informasi yang berlebihan mengenai pandemi COVID-19, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat diuraikan pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.31 Masyarakat Tidak Mendapatkan Informasi yang Berlebihan mengenai Pandemi COVID-19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	89	44,5
Tidak	111	55,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.21 Masyarakat Tidak Mendapatkan Informasi yang Berlebihan mengenai Pandemi COVID-19

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

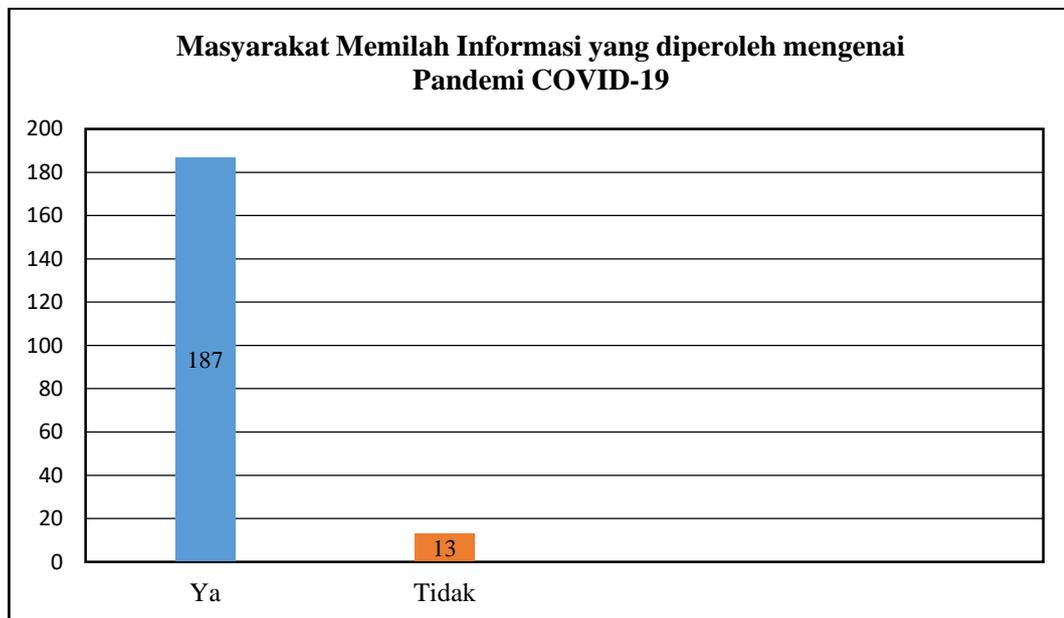
Berdasarkan tabel 4.31 dan gambar 4.21 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 89 orang (44,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 111 orang (55,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku negatif terhadap pernyataan nomor 21 dengan masyarakat tidak mendapatkan informasi yang berlebihan.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 22 kepada responden tentang masyarakat memilah informasi yang diperoleh mengenai pandemi COVID-19, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat diuraikan pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.32 Masyarakat Memilah Informasi yang diperoleh mengenai Pandemi COVID-19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
Ya	187	93,5
Tidak	13	6,5
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.22 Masyarakat Memilah Informasi yang diperoleh mengenai Pandemi COVID-19

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

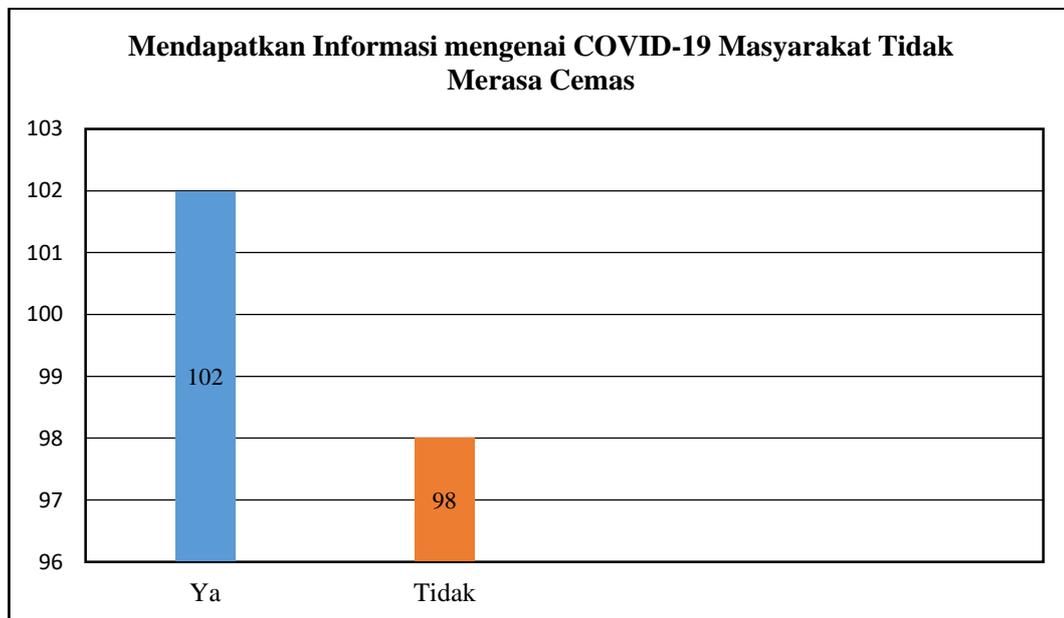
Berdasarkan tabel 4.32 dan gambar 4.22 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 187 orang (93,5%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 13 orang (6,5%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 22 dengan masyarakat memilah informasi yang diperoleh mengenai pandemi COVID-19.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 23 kepada responden tentang mendapatkan informasi mengenai COVID-19 masyarakat tidak merasa cemas, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat diuraikan pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.33 Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19 Masyarakat Tidak Merasa Cemas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
Ya	102	51
Tidak	98	49
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.23 Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19 Masyarakat Tidak Merasa Cemas

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

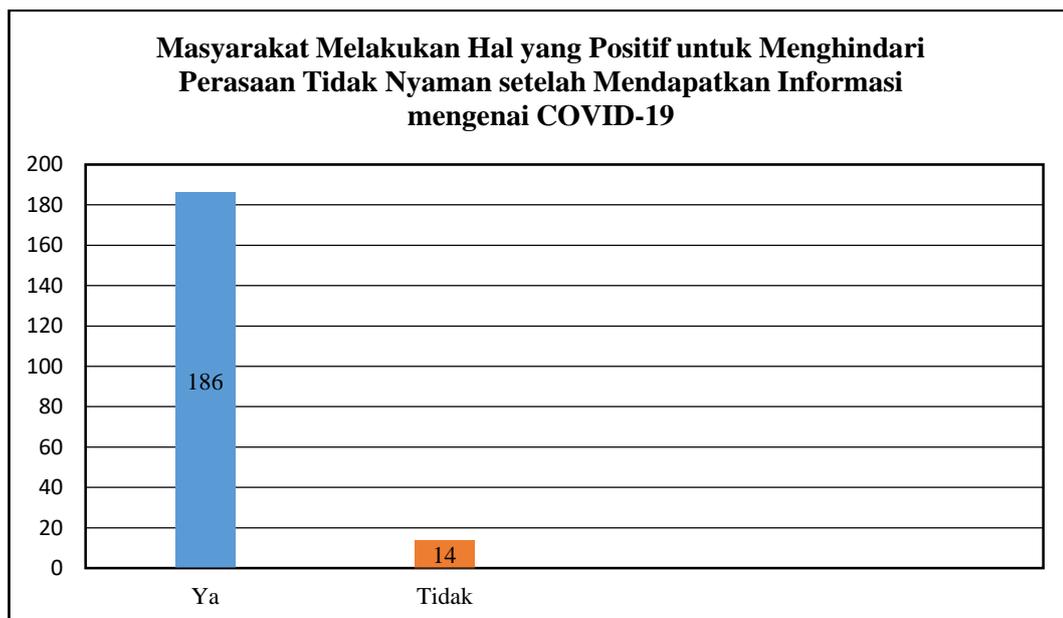
Berdasarkan tabel 4.33 dan gambar 4.23 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 102 orang (51%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 98 orang (49%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 23 dengan mendapatkan informasi mengenai COVID-19 masyarakat tidak merasa cemas.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 24 kepada responden tentang masyarakat melakukan hal yang positif untuk menghindari perasaan tidak nyaman setelah mendapatkan informasi mengenai COVID-19, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat diuraikan pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.34 Masyarakat Melakukan Hal yang Positif untuk Menghindari Perasaan Tidak Nyaman setelah Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
Ya	186	93
Tidak	14	7
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer dioalah, Tahun 2021



Gambar 4.24 Masyarakat Melakukan Hal yang Positif untuk Menghindari Perasaan Tidak Nyaman setelah Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.34 dan gambar 4.24 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 186 (93%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 14 orang (7%). Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 24

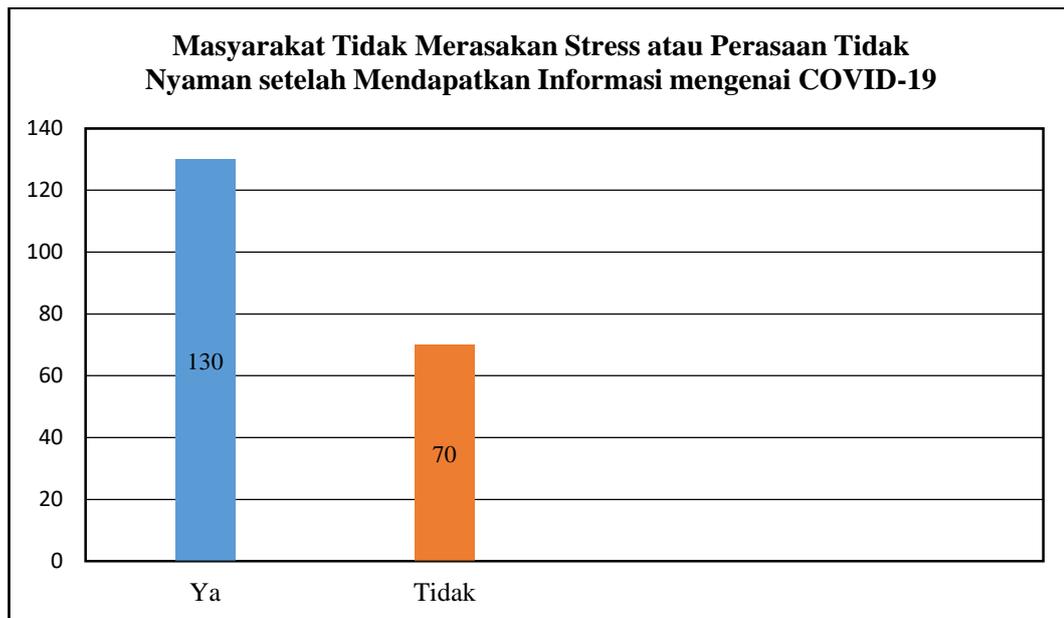
dengan masyarakat melakukan hal yang positif untuk menghindari perasaan tidak nyaman setelah mendapatkan informasi mengenai COVID-19.

Selanjutnya peneliti menanyakan pernyataan nomor 25 kepada responden tentang masyarakat tidak merasakan stress atau perasaan tidak nyaman setelah mendapatkan informasi mengenai COVID-19, peneliti mendapatkan jawaban responden dengan persentase dapat diuraikan pada tabel serta diagram di bawah ini:

Tabel 4.35 Masyarakat Tidak Merasakan Stress atau Perasaan Tidak Nyaman setelah Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
Ya	130	65
Tidak	70	35
Jumlah	200	100

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021



Gambar 4.25 Masyarakat Tidak Merasakan Stress atau Perasaan Tidak Nyaman setelah Mendapatkan Informasi mengenai COVID-19

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.35 dan gambar 4.25 tersebut dapat diperjelas bahwa jumlah responden yang menyatakan ya sebanyak 130 orang (65%) dan yang menyatakan tidak sebanyak 70 orang (35%). Dengan demikian, peneliti menarik

kesimpulan bahwa responden penelitian menyatakan perilaku positif terhadap pernyataan nomor 25 dengan masyarakat tidak merasakan stress atau perasaan tidak nyaman setelah mendapatkan informasi mengenai COVID-19.

4.3 Analisis Data Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa desa Panca Desa ini terletak di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Panca Desa memiliki luas wilayah 3.210 Ha dengan dikelilingi empat desa di sekitarnya yakni di sebelah utara desa Panca Desa terdapat desa Perambahan, di sebelah timur desa Panca Desa terdapat desa Rimba Jaya, di sebelah selatan desa Panca Desa terdapat desa Tirtosari dan di sebelah barat desa Panca Desa terdapat desa Cinta Manis Lama. Untuk jumlah penduduk desa Panca Desa sendiri sebanyak 1256 jiwa dan peneliti melakukan penelitian di desa Panca Desa dengan melibatkan 200 responden. Sampel penelitian yang diambil meliputi masyarakat yang sudah berumur 18 tahun sampai 59 tahun dengan menggunakan teknik sampel *non probability sampling* tipe *purposive sampling*.

4.3.2 Analisis Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini penyebaran angket dilakukan secara langsung memakai kertas angket dalam bentuk *hardcopy* yang ditujukan kepada 200 responden dengan sampel terpilih dari usia 18 sampai 59 yang terdiri atas 25 pertanyaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19. Hasil jawaban angket diukur dengan empat indikator yaitu perilaku dilihat dari segi *knowledge* atau pengetahuan, perilaku dilihat dari segi *attitude* atau sikap, perilaku dilihat dari segi *practice* atau tindakan, dan kecemasan dalam menghadapi COVID-19.

4.3.2.1 Analisis Angket Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari setiap indikator hasil angket, selanjutnya peneliti merekapitulasi dari setiap item pernyataan yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.36 Indikator Domain Perilaku

No Item	(%) Jawaban Ya	(%) Jawaban Tidak
1	195	5
2	197	3
3	197	3
4	190	10
5	194	6
6	173	27
7	194	6
8	152	48
9	190	10
10	194	6
11	199	1
12	147	53
13	188	12
14	193	7
15	174	26
16	134	66
17	178	22
18	173	27
19	181	19
20	192	8
Jumlah	3.635	365
Rata-rata	181,75	18,25

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.36 diperoleh data dari hasil angket perihal perilaku masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19, yaitu pada pernyataan nomor item 1 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 195, nomor item 2 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 197, nomor item 3 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 197, nomor item 4 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 190, nomor item 5 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 194, nomor 6 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 173, nomor 7 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 194,

nomor 8 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 152, nomor 9 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 190, nomor 10 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 194, nomor 11 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 199, nomor 12 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 147, nomor 13 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 188, nomor 14 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 193, nomor 15 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 174, nomor 16 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 134, nomor 17 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 178, nomor 18 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 173, nomor 19 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 181, dan nomor 20 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 192 dengan skor jawaban rata-rata sebesar 181,75% dan jumlah jawaban tidak dengan skor jawaban rata-rata 18,25%.

a) Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi \times jumlah pernyataan

$$= \frac{\text{skor tertinggi}}{\text{skor terendah}} \times 100\%$$

$$= 1 \times 20 = 20$$

$$= 100\%$$

b) Jumlah skor terendah = skor terendah \times jumlah pernyataan

$$= \frac{\text{skor tertinggi}}{\text{skor terendah}} \times 100\%$$

$$= 0 \times 20 = 0$$

$$= 0\%$$

c) Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 100\% - 0\% = 100\%$$

d) Kategori (K) = 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)

e) Interval (I) = R/K

$$= 100\% / 2 = 50\%$$

$$\begin{aligned} \text{f) Kriteria penilaian} &= \text{skor tertinggi} - \text{interval} \\ &= 100\% - 50\% = 50\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka didapatkan kriteria perilaku berdasarkan interpretasi sebagai berikut:

4.37 Kriteria Perilaku Berdasarkan Interval Persentase

Skor Persentase	Kriteria
≥ 50	Positif
≤ 50	Negatif

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Bahwasannya secara umum dapat disimpulkan masyarakat desa Panca Desa memiliki perilaku positif terhadap indikator perilaku dilihat dari segi *knowledge*/pengetahuan dengan rata-rata skor 181,75 atau ≥ 50 .

Tabel 4.38 Indikator Menghadapi Dampak COVID-19

No Item	% Jawaban Ya	% Jawaban Tidak
21	111	89
22	187	13
23	98	102
24	186	14
25	70	130
Jumlah	652	348
Rata-rata	130,5	69,6

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.41 diperoleh data hasil angket perihal masyarakat desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin menghadapi dampak COVID-19, yaitu pada pernyataan nomor 21 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 111, nomor item 22 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 187, nomor item 23 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 98, nomor item 24 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 186, dan nomor item 25 mendapatkan skor jawaban responden sebesar 70.

- a) Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi \times jumlah pernyataan

$$= \frac{\text{skor tertinggi}}{\text{skor terendah}} \times 100\%$$

$$= 1 \times 5 = 5$$

$$= 100\%$$
- b) Jumlah skor terendah = skor terendah \times jumlah pernyataan

$$= \frac{\text{skor tertinggi}}{\text{skor terendah}} \times 100\%$$

$$= 0 \times 5 = 0$$

$$= 0\%$$
- c) Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 100\% - 0\% = 100\%$$
- d) Kategori (K) = 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
- e) Interval (I) = R/K

$$= 100\% / 2 = 50\%$$
- f) Kriteria penilaian = skor tertinggi – interval

$$= 100\% - 50\% = 50\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka didapatkan kriteria perilaku berdasarkan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.39 Kriteria Menghadapi Dampak COVID-19 Berdasarkan Interval Persentase

Skor Persentase	Kriteria
≥ 50	Positif
≤ 50	Negatif

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Bahwasannya secara umum dapat disimpulkan masyarakat desa Panca Desa memiliki dampak COVID-19 negatif terhadap indikator dampak COVID-19 dilihat dari segi kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan rata-rata 130,5 atau ≥ 50 .

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa dua dari indikator perilaku masyarakat diperoleh hasil bahwa analisis perilaku masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19, secara umum peneliti menyimpulkan yakni memiliki perilaku yang positif. Hal tersebut dilihat dapat dilihat pada tabel 4.40 berikut ini:

Tabel 4.40 Rekapitulasi Skor Rata-rata Indikator

No	Indikator	Jumlah Item	Skor	Kriteria
1	Domain Perilaku	20	181,75	Positif
2	Menghadapi Dampak COVID-19	5	130,5	Positif
	Jumlah	25	171,48	Positif

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Panca Desa kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19 memiliki perilaku positif. Indikator domain perilaku dari 20 responden diperoleh kriteria perilaku positif (181,75%) dan indikator menghadapi dampak COVID-19 dari 20 responden diperoleh kriteria positif (130,5%). Sebelumnya telah ditentukan bahwa nilai ≥ 50 merupakan kriteria positif dan nilai ≤ 50 yang merupakan kriteria negatif. Hasil angket juga menjelaskan bahwa masyarakat mengetahui tentang pandemi COVID-19 yang berupa pengetahuan mengenai COVID-19, menyikapi COVID-19, bertindak dalam pencegahan COVID-19, dan cara menghadapi dampak COVID-19. Masyarakat desa Panca Desa mentaati protokol kesehatan, berahti-hati dan menjaga diri agar tidak tertular virus corona, serta melakukan hal yang positif untuk menghindari perasaan tidak nyaman setelah mendapatkan informasi mengenai COVID-19. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan yaitu menurut Benyamin Bloom (dalam Adventus, dkk 2019: 48-59) menjelaskan bahwasannya perilaku

manusia sangat kompleks dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Perilaku terbagi dalam tiga domain yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*) berupa:
 - a. Pertama yaitu pengetahuan faktual (*factual knowledge*), pengetahuan yang terdiri dari macam-macam pengetahuan yang sifatnya mendasar, terpisah-pisah atau unsur dasar yang ada dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Pengetahuan faktual pada umumnya merupakan abstraksi tingkat rendah.
 - b. Kedua yaitu pengetahuan konseptual, pengetahuan yang menunjukkan keterlibatan macam-macam pengetahuan mulai dari pengetahuan dasar hingga pengetahuan yang tinggi.
 - c. Ketiga yaitu pengetahuan prosedural, pengetahuan melakukan sesuatu dengan secara benar baik itu mengerjakan sesuatu hal yang sering dilakukan maupun yang belum dilakukan.
 - d. Keempat yaitu pengetahuan metakognitif, pengetahuan ini terdiri dari pengetahuan seluruh kegiatan manusia yang dilakukannya. Manusia terus berkembang dan menjadikan dirinya mengetahui berbagai hal dari kegiatannya dan ini menunjukkan bahwa manusia dapat semakin baik.
2. Sikap (*attitude*) berupa:
 - a. Komponen pokok sikap, menurut pendapat Alport komponen pokok sikap terdiri dari, 1) kepercayaan, ide dan konsep 2) kehidupan emosional terhadap suatu objek 3) kecenderungan untuk bertindak (*trend to behave*).
 - b. Tingkatan sikap yaitu dapat dibedakan menjadi empat bagian yaitu: 1) menerima (*receiving*), 2) merespon (*responding*), 3) menghargai (*valuing*), 4) bertanggung jawab (*responsible*).
3. Praktek atau tindakan (*practice*), berupa:
 - a. Pertama yaitu respon terpimpin (*guided respons*), respon terpimpin jika manusia melakukan sesuatu dengan benar dan bisa melihat contoh.

- b. Kedua yaitu mekanisme (*mechanism*), jika manusia bisa berperilaku tindakan dengan baik dan benar secara sering dan menjadi sebuah kebiasaan.

Ketiga yaitu adopsi (*adoption*), jika manusia telah berperilaku dengan baik dan benar serta sudah lama melakukannya untuk berperilaku baik tersebut.

Jika teori tersebut dikaitkan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan maka teori tersebut masih relevan diterapkan dilihat dari perilaku masyarakat desa Panca Desa dalam menghadapi pandemi COVID-19 positif atau baik, hal tersebut didasarkan dari hasil angket yang telah diisi oleh responden dilihat dari domain perilaku mengenai *knowledge/* pengetahuan masyarakat tentang COVID-19, *attitude/*sikap masyarakat berhati-hati agar terhindarnya dari COVID-19, dan *practice/*tindakan masyarakat untuk mengupayakan agar terhindarnya dari virus corona.

Selanjutnya berkaitan dengan menghadapi dampak pandemi COVID-19 yaitu pada indikator kedua. COVID-19 membuat masyarakat resah dan cemas yang mana membawa perubahan hidup masyarakat yang berbeda dari sebelumnya. Berdasarkan teori menurut Fahrudin Syahrul(2020) menjelaskan bahwa *Client Centered* ialah sebuah teori yang dapat menjadi hal yang sangat penting bagi seseorang dalam mengurangi kepanikan yang dialaminya di masa pandemi sebab *Client Centered* adalah salah satu teori konseling yang didalamnya berfokus pada klien untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dan dalam teori *Client Centered* beranggapan bahwasannya manusia memiliki kemampuan dalam mengerti apa yang terjadi dalam kehidupannya yang terkait dengan tekanan dan kecemasan yang ia rasakan. Seperti halnya dengan adanya pandemi COVID-19 yang pasti ada saja yang tertekan dalam menghadapinya maka teori *Client Centered* lah menurut peneliti yang pas dalam pemecahan masalah pada diri sendiri.

Munculnya pandemi virus corona tidak membuat penghalang bagi masyarakat untuk beraktivitas sehari-hari seperti biasanya, masyarakat menjadi biasa melakukan mentaati protokol kesehatan meliputi memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menggunakan hand *sanitizer/*disinfektan. Semua dilakukan masyarakat agar terhindar dari virus corona.

Teori-teori di atas yang peneliti jadikan indikator meliputi domain perilaku dan menghadapi dampak pandemi COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 adalah positif atau baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa masyarakat desa Panca Desa kabupaten Banyuasin memiliki perilaku yang positif dalam menghadapi pandemi COVID-19. Hal ini terbukti dalam tanggapan responden yang menunjukkan perilaku kriteria positif baik dari segi *knowledge* atau pengetahuan, *attitude* atau sikap, *practice* atau tindakan, masyarakat mempraktekkan protokol kesehatan, memilah informasi yang diperoleh mengenai pandemi, melakukan hal yang positif untuk menghindari perasaan tidak nyaman setelah mendapatkan informasi COVID-19 serta tidak merasakan stres setelah mendapatkan informasi mengenai pandemi COVID-19.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Masyarakat

Saran untuk masyarakat di desa Panca Desa dalam penelitian ini diharapkan bagi masyarakat kedepannya tetap melaksanakan protokol kesehatan untuk menghinadri pandemi COVID-19, yakni masyarakat harus memakai masker saat di luar rumah, menjaga jarak pada orang lain saat di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan serta memakai hand sanitizer semua itu dilakukan agar tidak terkena pandemi COVID-19.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Saran untuk pemerintah yaitu dalam menjalankan kebijakan dan peraturan mengenai pandemi COVID-19 seharusnya lebih memperhatikan lagi terkait pandemi COVID-19 ini yang dampaknya meresahkan bagi masyarakat, dengan cara memberikan bantuan sembako, masker dan *hand sanitizer* disetiap bulannya secara merata sehingga masyarakat tidak terkendala dalam menghadapi pandemi COVID-19

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk kedepannya bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas lebih mendalam mengenai perilaku masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19

- Adventus, d. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Diambil kembali dari <http://repository.uki.ac.id>
- Ahmadi, A. (t.thn.). *Psikologi Sosial*. 2009: Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2011). *Sikap dan Perilaku dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (t.thn.). *Sikap dan Perilaku: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan. 1-11. doi:10.15408
- Fahmi, I. (2013). *Perilaku Organisasi*.
- Fahmi, I. (2013). *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.
- Natoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. (t.thn.). doi:<https://covid19.go.id>
- Safrizal ZA, D. I. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah. Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. Diambil kembali dari <https://covid19.kemkes.go.id>
- Safrizal ZA, D. I. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. doi:<https://covid19.go.id>
- Safrizal, d. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. Diambil kembali dari <https://covid19.kemkes.go.id>
- Siregar, P. A. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Diambil kembali dari <http://repository.uinsu.ac.id>
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Syahrul, F. (2020). Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19: Perspektif Teori Client Centered. Diambil kembali dari <https://bki.iainpare.ac.id>
- Umam, K. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kejarantinaan Kesehatan. (t.thn.).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kejarantinaan Masyarakat. (t.thn.).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang
Kekarantinaan Masyarakat. (t.thn.). doi:<https://peraturan.bpk.go.id>

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Riski Kurniasih
Nim : 06051381722060
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi :

1. Analisis Perilaku Masyarakat Desa *Panca Desa* Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19
2. Upaya Guru PPKn Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menyanyikan Lagu Nasional di SMP N 1 Air Kumbang
3. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Metode Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Pelajaran PPKn di SMA 2 Palembang Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Nomor judul yang di setuju : 1

Pembimbing I : 1. Dra. Umi Chotimah., M.Pd, Ph.D.
NIP 196312211989112001
: 2. Sulkipani, SPd. MPd
NIP 19870704201541002

Palembang, 28 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Akademik

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 19870704201541002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya 30662

Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

1

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Riski Kurniasih
Nim : 06051381722060
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi :

1. Analisis Perilaku Masyarakat Desa *Panca Desa* Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19
2. Upaya Guru PPKn Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menyanyikan Lagu Nasional di SMPN 1 Air Kumbang
3. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Metode Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Pelajaran PPKn di SMA 2 Palembang Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Nomor judul yang disetujui 1

Pembimbing Akademik : Dra. Umi Chotimah., M. Pd., Ph. D.
Pembimbing 1 : Dra. Umi Chotimah., M. Pd, Ph. D.
Pembimbing 2 : Sulkipani, S. Pd., M. Pd

Mengetahui,
Pembimbing I

Dra. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D.
NIP 196312211989112001

Palembang, 28 Agustus 2020
Pemohon,

Riski Kurniasih
NIM 06051381722060



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya 30662

Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Riski Kurniasih
Nim : 06051381722060
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi :

1. Analisis Perilaku Masyarakat Desa *Panca Desa* Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19
2. Upaya Guru PPKn Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menyanyikan Lagu Nasional di SMP N 1 Air Kumbang
3. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Metode Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Pelajaran PPKn di SMA 2 Palembang Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Nomor judul yang di setujui : 1

Pembimbing Akademik : Dra. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D.
Pembimbing 1 : Dra. Umi Chotimah., M.Pd, Ph.D.
Pembimbing 2 : Sulkipani, SPd., M.Pd

Mengetahui,
Pembimbing 2


Sulkipani, SPd., M.Pd
NIP 198707042015041002

Palembang, 28 Agustus 2020
Pemohon,


Riski Kurniasih
NIM 06051381722060



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan
Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Riski Kurniasih
Nim : 06051381722060
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi :

1. Analisis Perilaku Masyarakat Desa *Panca Desa* Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19
2. Upaya Guru PPKn Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menyanyikan Lagu Nasional di SMP N 1 Air Kumbang
3. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Metode Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Pelajaran PPKn di SMA 2 Palembang Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Nomor judul yang di setujui : 1

Pembimbing I : 1. Dra. Umi Chotimah., M.Pd, Ph.D.
NIP 196312211989112001
: 2. Sulkipani, SPd, MPd
NIP 19870704201541002

Palembang, 28 Agustus 2020

Ketua Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan

Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19870704201541002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 2838/UN9.FKIP/TU.SK/2021

PERPANJANGAN

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-I (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
KAMPUS PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa,
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/XI/2019,
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRARA-I (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara
1. Dra. Umi Chotimah, M Pd., Ph.D
2. Sulkipani, S Pd., M.Pd

Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II skripsi mahasiswa

Nama : Riski Kurniasih
Nomor Induk Mahasiswa : 06051381722060
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

- KEDUA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

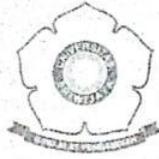
Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 21 Oktober 2021

BUKAN,


HARTONO
NIP 196710171993011001

Tembusan :

1. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 2. Dosen Pembimbing
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
- FKIP Universitas Sriwijaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 1454.UN9.FKIP.TU.SB5.2021
Perihal : Mohon Izin Penelitian

23 Agustus 2021

Yth. Kepala Desa Panca Desa
Kabupaten Banyuasin

Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

Nama : Riski Kurniasih
NIM : 06051381722060
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

melaksanakan penelitian di lingkungan Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2021 sampai dengan 28 September 2021.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "Analisis Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19".

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP. 196807061994021001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Koordinator Program Studi PPKn
FKIP Universitas Sriwijaya



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
KECAMATAN AIR KUMBANG
DESA PANCA DESA**

Jl. Pesirah Nangyu KM 5 Desa Panca Desa Kec. Air Kumbang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/049/PD-AK/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EDY CAHYONO
Jabatan : Kepala Desa Panca Desa
Alamat : Desa Panca Desa Kec. Air Kumbang

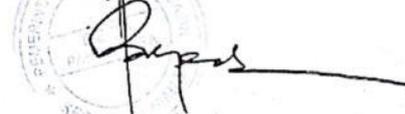
Menerangkan bahwa :

Nama : RISKI KURNIASIH
NIM : 06051381722060
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya

Memang benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Lingkungan Desa Panca Desa tentang "*Analisis Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin Dalam Menghadapi Pandemi Covid*" di Desa Panca Desa terhitung tanggal 20 Agustus 2021-20 September 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Panca Desa, 26 Oktober 2021
Kepala Desa



EDY CAHYONO

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Analisis Perilaku Masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	JUMLAH ITEM	NOMOR ITEM
Analisis perilaku masyarakat desa panca desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19	Domain perilaku	4. Berkaitan dengan pengetahuan masyarakat terhadap pandemi COVID-19	5	1-5
		5. Berkaitan dengan sikap masyarakat di masa pandemi COVID-19	10	6-15
		6. Masyarakat melakukan tindakan kebiasaan untuk mengupayakan terhindarnya dari virus corona (COVID-19)	5	16-20
	Menghadapi dampak COVID-19	Berkaitan dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19	5	21-25

LEMBAR ANGKET PENELITIAN
ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT DESA PANCA DESA
KABUPATEN BANYUASIN DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-
19

I. PENGANTAR

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi untuk memenuhi tugas dan kewajiban serta syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Tujuan penelitian ini melalui kuisisioner adalah untuk menggambarkan perilaku masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19. Peneliti menyadari bahwa waktu Saudara/i sangat berharga dan terbatas, namun demikian peneliti memohon dengan segala kerendahan hati meminta kesediaan Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuisisioner/ angket berdasarkan data yang sebenar-benarnya.

Kuisisioner ini bukan merupakan test ataupun untuk mengukur kemampuan Saudara/i, melainkan hanya untuk menggambarkan perilaku masyarakat Desa Panca Desa Kabupaten Banyuasin dalam menghadapi pandemi COVID-19. Sikap. Informasi yang telah Saudara/i berikan pada kuisisioner ini akan tetap terjaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi.

Dalam kesempatan yang baik ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya atas kesediaan Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner/ angket ini dan peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan di hati Saudara/i sekalian.

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi angket ini terlebih dahulu dimohon untuk mengisi kolom identitas responden yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberi *check list* (√) pada setiap item jawaban yang disediakan.

4. Jika terdapat kesalahan dalam pengisian, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang salah tersebut dan kemudian berilah *check list* (√) pada jawaban yang sesuai.
5. Pernyataan dijawab dengan sejujur-jujurnya dan diharapkan tidak ada jawaban yang terlewatkan.
6. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:
“Ya”= bila pernyataan benar, “Tidak”= bila pernyataan salah

III. KUISIONER/ ANGKET PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Pekerjaan :

B. DAFTAR PERTANYAAN**Domain Perilaku****1. *knowledge* atau pengetahuan COVID-19**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	COVID merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona		
2	Virus corona menular dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia		
3	Pencegahan virus corona dapat dilakukan dengan mempraktekan protokol kesehatan		
4	Selain di TV, di media sosial juga dapat memberikan informasi mengenai COVID-19		
5	Selain mencuci tangan dengan sabun, <i>hand sanitizer</i> /disinfektan dapat membantu mencegah penyebaran COVID-19		

2. *attitude* atau sikap

No	Pernyataan	Ya	Tidak
6	COVID-19 atau virus corona mengganggu aktivitas saya		
7	Saya mengetahui tentang virus corona yang cepat menyebar		
8	Saya mendukung upaya pemerintah dalam menangani COVID-19		
9	Saya menaati protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah		
10	Saya merasa kasian kepada orang yang terpapar virus corona		
11	Saya berhati-hati menjaga diri agar tidak tertular virus corona		
12	Saya semaksimal mungkin untuk berperilaku baik agar terhindar dari virus corona		
13	Saya tidak menyukai munculnya COVID-19		
14	Saya merasa takut terpapar dari virus corona		
15	Saya turut prihatin jika melihat orang yang terdampak COVID-19		

3. practice atau tindakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
16	Saya selalu mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun		
17	Saya selalu menghindari kumpul dengan orang lain		
18	Saya selalu menggunakan hand sanitizer/disenfektan		
19	Saya selalu menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang lain ketika di luar rumah		
20	Saya selalu memakai masker ketika di luar rumah		

Komponen kecemasan saat menghadapi COVID-19

No	pernyataan	Ya	Tidak
21	Saya mendapatkan informasi yang berlebihan mengenai pandemi COVID-19		
22	Saya memilah informasi yang diperoleh mengenai pandemi COVID-19		
23	Setelah mendapatkan informasi mengenai COVID-19 saya merasa cemas		
24	Saya melakukan hal yang positif untuk menghindari perasaan tidak nyaman setelah mendapatkan informasi mengenai COVID-19		
25	Saya merasakan stres atau perasaan yang tidak nyaman setelah mendapatkan informasi mengenai COVID-19		

Dokumentasi pada saat peneliti melakukan penyebaran angket kepada masyarakat



Keterangan:
Responden : Leny Msrlina
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



Keterangan:
Responden : Jamilah
Pekerjaan : Pegawai Swasta



Keterangan:
Responden : Rita Nauli
pekerjaan : PNS



Keterangan:
Responden : Moh Teguh
Pekerjaan : Guru



Keterangan:
Responden : Rusmala Dewi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



Keterangan:
Responden : Abdul Rohman
Pekerjaan : Petani

Dokumentasi Profil Desa Panca Desa



Dokumentasi 1: Peneliti menanyakan data dokumentasi secara langsung kepada para petugas desa



Dokumentasi 2: Kantor kepala desa

TANPA SAKSI	TANPA PASIR	SIMPANAN/REKONSTRUKSI
1. LERENG	1. LERENG	1. LERENG
2. LERENG	2. LERENG	2. LERENG
3. LERENG	3. LERENG	3. LERENG
4. LERENG	4. LERENG	4. LERENG
5. LERENG	5. LERENG	5. LERENG
6. LERENG	6. LERENG	6. LERENG
7. LERENG	7. LERENG	7. LERENG
8. LERENG	8. LERENG	8. LERENG
9. LERENG	9. LERENG	9. LERENG
10. LERENG	10. LERENG	10. LERENG
11. LERENG	11. LERENG	11. LERENG
12. LERENG	12. LERENG	12. LERENG
13. LERENG	13. LERENG	13. LERENG
14. LERENG	14. LERENG	14. LERENG
15. LERENG	15. LERENG	15. LERENG
16. LERENG	16. LERENG	16. LERENG
17. LERENG	17. LERENG	17. LERENG
18. LERENG	18. LERENG	18. LERENG
19. LERENG	19. LERENG	19. LERENG
20. LERENG	20. LERENG	20. LERENG

Dokumentasi 3: Profil desa Panca Desa



Dokumentasi 4: Stuktur organisasi PKK



Dokumentasi 5: Struktur organisasi POLMAS



Dokumentasi 6: Struktur Organisasi lembaga adat



Dokumentasi 7: Struktur organisasi LPM desa



Dokumentasi 8: Struktur organisasi karang taruna



Dokumentasi 9: Struktur BPD desa



Dokumentasi 10: Struktur organisasi posyandu